



**LAPORAN AKTUALISASI DAN HABITUASI
NILAI-NILAI DASAR, KEDUDUKAN DAN PERAN PNS DALAM NKRI**

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIMO BOYOLALI**

Disusun oleh :

Nama Peserta : Nahyaturrofiah, A.Md.KL

NIP : 19960222 202012 2 018

No. Presensi : 23

Jabatan : Sanitarian Terampil

SKPD : RSUD Simo Boyolali

Coach : Rahardjanto Pudjiantoro, SH, MT

Mentor : Rudhiyanto, S.Ak

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN 42
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH BEKERJASAMA DENGAN BADAN
KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH
KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN 2021**

ABSTRAK

OPTIMALISASI PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS DI RSUD SIMO BOYOLALI

Oleh: Nahyaturrofiah, A.Md.KL

NIP: 199602222020122018

Seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) wajib melaksanakan fungsi dasar ASN, yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan pemersatu bangsa. Selain itu, ASN dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus memegang teguh nilai-nilai dasar ASN, yaitu: akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi (ANEKA). Kompetensi inilah yang kemudian berperan dalam membentuk karakter PNS yang kuat, yaitu PNS yang berintegritas, serta mampu bersikap dan bertindak profesional dalam melayani masyarakat.

Untuk memenuhi hal tersebut, maka dilaksanakan pembinaan dan pelatihan melalui kegiatan pelatihan dasar (latsar) CPNS. Saat melaksanakan latsar, CPNS ditanamkan sikap perilaku bela negara, nilai-nilai dasar PNS, serta peran dan kedudukan PNS untuk membentuk karakter yang kuat dalam jabatannya.

Dalam pengamatan penulis, bahwa di RSUD Simo ada beberapa isu yang masih belum optimal dalam penerapan ANEKA, yakni pengelolaan limbah medis belum optimal. Hal ini mendorong penulis untuk lebih mengembangkan potensi yang ada di lingkungan RSUD Simo yakni Optimalisasi pengelolaan limbah medis.

Adapun waktu pelaksanaan Aktualisasi dan Habitiasi yang penulis laksanakan adalah dari tanggal 10 Mei sampai 18 Juni. Penulis melaksanakan enam kegiatan yang selalu mengimplementasikan Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi. Dalam kesempatan tersebut penulis berupaya melaksanakan sesuai rancangan aktualisasi dan habitiasi, sehingga segala kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Pada akhir kegiatan segala obyek sasaran mendapatkan manfaat dari aktualisasi dan habitiasi yang penulis laksanakan. Sehingga kegiatan pelatihan dasar ini memiliki pengaruh yang baik, bagi penulis dan lingkungan sekitar. Sehingga usai dari kegiatan pelatihan dasar ini, diharapkan program kerja yang sudah terlaksana bisa ditindak lanjuti dan dapat dilaksanakan secara kontinyu demi kemajuan RSUD Simo.

Kata Kunci : Aktualisasi dan Habitiasi Nilai Dasar ANEKA, Pengelolaan limbah medis

HALAMAN PERSETUJUAN

LAPORAN AKTUALISASI DAN HABITUASI NILAI-NILAI DASAR, KEDUDUKAN DAN PERAN PNS DALAM NKRI

OPTIMALISASI PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIMO BOYOLALI

Nama Peserta : Nahyaturrofiah, A.Md.KL
NIP : 19960222 202012 2 018
Nomor Daftar Hadir : 23

Dinyatakan disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 13 Juli 2021
Tempat : BKP2D Boyolali

Boyolali, 12 Juli 2021

Menyetujui,

Coach



Rahardjanto Pudjiantoro, SH, MT.

Widyasiswara Ahli Madya
NIP. 19611011988111001

Mentor

Kepala Seksi Penunjang Medik



Rudhiyanto, S.Ak

Penata Tingkat I
NIP. 19761128 199903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI DAN HABITUASI
NILAI-NILAI DASAR, KEDUDUKAN DAN PERAN PNS DALAM NKRI

OPTIMALISASI PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIMO BOYOLALI

Nama Peserta : Nahyaturoflah, A.Md.KL

NIP : 19960222 202012 2 018

Nomor Daftar Hadir : 23

Dinyatakan telah diseminarkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 13 Juli 2021

Tempat : BKP2D Boyolali

Boyolali, 13 Juli 2021

Mengesahkan,

Coach



Rahardianto Pudjiantoro, SH, MT.

Widyasiswara Ahli Madya
NIP.19611011 98811 1 001

Mentor

Kepala Seksi Penunjang Medik



Rudhiyanto, S.Ak

Penata Tingkat I
NIP. 19761128 199903 1 003

Narasumber,



Drs. Budi Wibowo, M.Si

Widyasiswara Ahli Utama
NIP. 19590930 198303 1 006

PRAKATA

Puji syukur hanya bagi Allah SWT, karena limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan aktualisasi dan habituasi dengan judul “Optimalisasi Pengelolaan Limbah Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Simo Kabupaten Boyolali”. Laporan kegiatan aktualisasi dan habituasi nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara ini memiliki tujuan untuk menanamkan sikap perilaku dan nilai-nilai dasar ASN yang terdiri atas: akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi (ANEKA). Penulis menyadari, laporan aktualisasi dan habituasi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Bapak Totok Eko YP., S.Sos.,MM selaku Plt. Kepala BKP2D Kabupaten Boyolali beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama penulis menjalankan latsar.
2. dr. FX.Kristandiyoko, MPH., selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Simo yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melaksanakan Pendidikan dan Latihan Dasar CPNS.
3. Bapak Drs. Budi Wibowo, M.Si., selaku narasumber yang telah mendukung, memberikan kritik dan saran kepada penulis.
4. Bapak Rahardjanto Pudjiantoro, SH, MT., selaku *coach* yang telah mendukung, membimbing, memberikan arahan, dan saran kepada penulis dalam proses membuat laporan aktualisasi dan habituasi.
5. Bapak Rudhiyanto, S.Ak., selaku Kepala Seksi Penunjang Medik dan mentor yang telah mendukung, membimbing, memberikan arahan, dan saran kepada penulis dalam melaksanakan aktualisasi dan habituasi.
6. Keluarga besar RSUD Simo atas dukungan dan kerjasamanya.
7. Seluruh Widyaiswara yang telah membimbing penulis selama melaksanakan latsar.
8. Seluruh panitia yang memfasilitasi penulis selama melaksanakan latsar.
9. Teman seperjuangan Latsar Angkatan 42 Tahun 2021 yang telah memberikan semangat dan motivasi selama melaksanakan latsar.
10. Keluarga tercinta yang telah mendukung penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila memiliki kesalahan dan mengharapkan saran serta masukan dari berbagai pihak agar laporan ini menjadi

lebih baik dan dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan dan pelaporan aktualisasi dan habituasi nilai-nilai dasar PNS.

Boyolali, Juli 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nahyaturrofiah'.

Nahyaturrofiah, A.Md.KL
NIP. 19960222 202012 2 018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PROFIL UNIT KERJA DAN TUGAS PESERTA.....	10
A. Gambaran Umum Organisasi.....	10
1. Dasar Hukum Organisasi.....	10
2. Visi, Misi, Dan Tujuan.....	11
3. Nilai – Nilai Organisasi	12
4. Struktur Organisasi Rumah Sakit	12
5. Tugas Pokok Dan Fungsi Rumah Sakit.....	12
B. Tugas Peserta.....	17
C. Role Model.....	18
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI DAN HABITUASI.....	20
A. Identifikasi Isu	20
B. Analisis Isu.....	22
C. Analisis Penyebab	24
D. Dampak Bila Isu tidak Diselesaikan	25
E. Gagasan Pemecahan Isu.....	25
F. Rancangan Aktualisasi Habituasi	25
G. Jadwal Kegiatan	38
BAB IV PELAKSANAAN AKTUALISASI DAN HABITUASI	40
A. Perubahan Kegiatan dari Rancangan Awal	40
B. Pelaksanaan Aktualisasi dan Habituasi.....	41
BAB V SIMPULAN	67
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identifikasi isu.....	20
Tabel 2. Metode Analisis Isu dengan APKL	22
Tabel 3. Metode Analisis Isu dengan USG.....	23
Tabel 4. Matrik Rancangan Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2021	27
Tabel 5. Rencana Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Bagian Depan RSUD Simo.....	10
Gambar 2. Struktur Organisasi Rumah Sakit	12
Gambar 3. Role model	18
Gambar 4. Fish Bone.....	24
Gambar 5. Mencari peraturan tentang pengelolaan limbah medis	42
Gambar 6. Permen LHK Nomor P.56/MENLHK-SETJEN/2015	42
Gambar 7. Mempelajari Permen LHK Nomor P.56/MENLHK-SETJEN/2015	43
Gambar 8. Diskusi dengan Kepala IPSRS dan sanitarian senior terkait kegiatan 2	46
Gambar 9. Membuat desain jalur pengangkutan limbah medis	46
Gambar 10. Mengusulkan jalur pengangkutan limbah medis	47
Gambar 11. Koordinasi dengan Cleaning service	50
Gambar 12. Cleaning service melakukan pengambilan limbah medis	51
Gambar 13. Cleaning service mengikat rapat limbah medis.....	52
Gambar 14. Cleaning service membawa limbah medis ke TPS LB3	53
Gambar 15. Membuat Log book penimbangan harian timbulan limbah medis.....	55
Gambar 16. Konsultasi dengan Kepala IPSRS	56
Gambar 17. Konsultasi dengan Kepala Seksi Penunjang Medik	56
Gambar 19. Menimbang limbah medis dan mencatat di log book	57
Gambar 20. Membuat label dan simbol limbah medis menggunakan corel draw	59
Gambar 21. Memasang label dan simbol pada tempat limbah medis.....	60
Gambar 22. Limbah medis yang akan di angkut oleh PT ABS	62
Gambar 23. Melakukan monitoring pengangkutan limbah medis	63

BAB I

PROFIL UNIT KERJA DAN TUGAS PESERTA

A. Gambaran Umum Organisasi



Gambar 1. Foto Bagian Depan RSUD Simo

1. Dasar Hukum Organisasi

- a. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 08/Menkes/SK/X/2009 tanggal 15 Oktober 2009 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Rumah Sakit Umum Daerah dengan nama "Rumah Sakit Umum Daerah Simo" Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah;
- b. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 07.06/III.1424/2010 tanggal 26 Pebruari 2010 tentang Penetapan Tipe Rumah Sakit Umum Daerah Simo Milik Pemerintah Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah;
- c. Peraturan Bupati tentang penetapan RSUD Simo tipe D Kab. Boyolali sebagai Rumah Sakit yang menerpakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah No. 445/408/2015;
- d. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor : 16 Tahun 2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali;
- e. Peraturan Bupati Boyolali Nomor 53 Tahun 2011 Tentang Penjabaran Tugas Pokok Dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Boyolali;
- f. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 12 tahun 2018 perubahan atas Perda nomor 13 tahun 2016 tentang tarif pelayanan kesehatan kelas III pada Rumah Sakit Umum Daerah Simo Kabupaten Boyolali;

- g. Peraturan Bupati Boyolali Nomor 50 Tahun 2015 Tentang Tarif Pelaksanaan Kesehatan selain kelas III pada RSUD Simo Kab. Boyolali.

2. Visi, Misi, Dan Tujuan

a. Visi

Visi Bupati Boyolali sebagai pemilik RSUD Simo adalah terwujudnya Sistem Pemerintahan Daerah Kabupaten Boyolali yang efektif, lebih bersih, dan berwibawa serta lebih demokratis dan konstitusional sehingga mampu meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat, kemandirian, dan daya saing dalam rangka ketahanan daerah. Untuk itu visi RSUD Simo adalah "Menjadi Rumah Sakit Daerah kelas nasional, unggul dalam pelayanan."

b. Misi

Misi RSUD Simo Boyolali adalah :

- 1) Mengembangkan profesionalisme sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang mengacu kepada kualitas berstandar Nasional.
- 2) Memberikan pelayanan kesehatan yang unggul dan paripurna sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dengan berorientasi pada keselamatan pasien
- 3) Meningkatkan pengelolaan Rumah sakit secara profesional dan penyediaan sumber daya manusia yang berintegritas dan etos kerja tinggi.
- 4) Meningkatkan kemandirian Rumah sakit dan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan.

c. Tujuan Pelayanan

1) Tujuan umum :

Mendekatkan pelayanan kesehatan rumah sakit kepada masyarakat secara optimal sesuai kebutuhan masyarakat kabupaten boyolali dengan Standar Nasional Rumah Sakit Umum Pemerintah Tipe D

2) Tujuan Khusus :

- a) Meningkatkan pemerataan jangkauan pelayanan kesehatan paripurna untuk masyarakat, khususnya masyarakat kurang mampu.

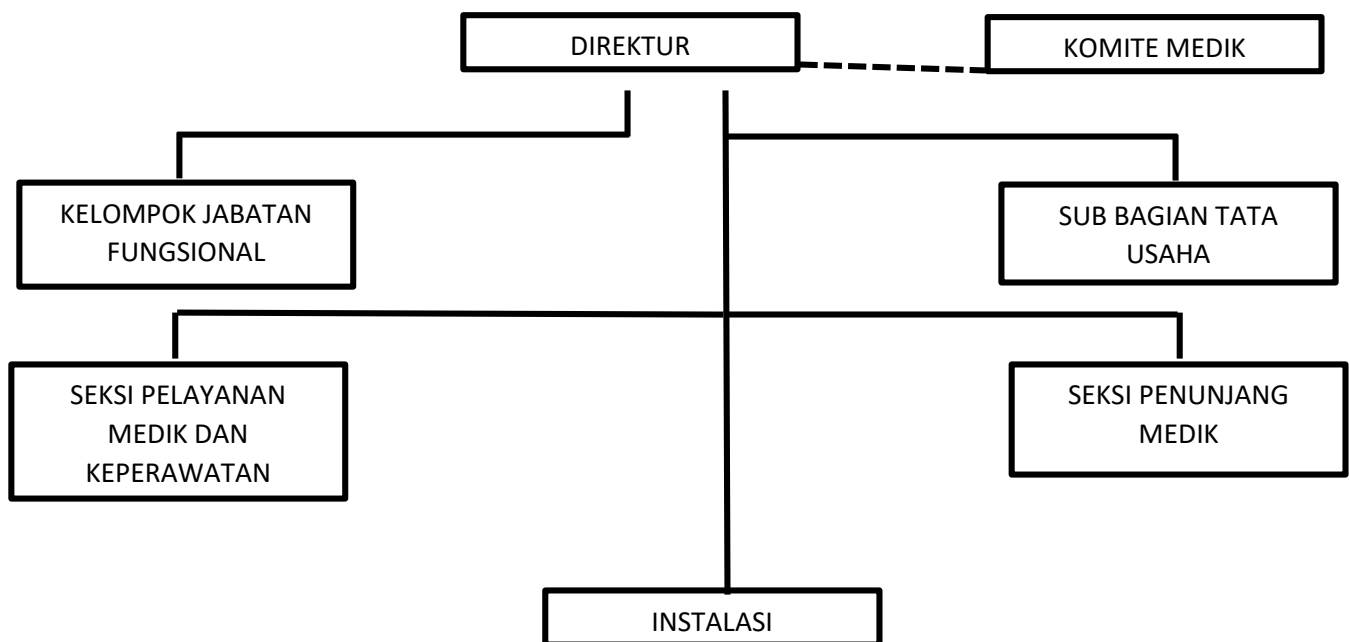
- b) Menutup kesenjangan pelayanan masyarakat antara RSUD Simo dengan Puskesmas, sebagai konsekuensi langsung dari peningkatan status RSUD Simo menjadi Badan Layanan Umum Daerah dan RS type D

3. Nilai – Nilai Organisasi

Karena RSUD Simo belum memiliki nilai – nilai organisasi maka penulis menggunakan nilai budaya kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali yaitu :

- a. Profesional
- b. Akuntabel
- c. Disiplin
- d. Integritas

4. Struktur Organisasi Rumah Sakit



Gambar 2. Struktur Organisasi Rumah Sakit

5. Tugas Pokok Dan Fungsi Rumah Sakit

Penjabaran tugas pokok dan fungsi RSUD Simo Tipe D adalah Rumah Sakit Umum Daerah Simo Tipe D mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam

penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan.

Dalam menyelenggarakan tugas RSUD Simo Tipe D mempunyai fungsi :

- Penyelenggaraan pelayanan medis, penunjang medis dan non medis,
- Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan,
- Penyelenggaraan pelayanan rujukan,
- Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan.

a. Tugas Pokok

1) Penjabaran tugas pokok direktur

Direktur RSUD Simo Tipe D mempunyai tugas pokok memimpin pelaksanaan tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan. Dijabarkan sebagai berikut :

- a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang pelayanan.
- b) Menyusun rencana, program kerja, kegiatan, laporan kinerja dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- c) Memberi saran, pendapat dan pertimbangan kepada atasan.
- d) Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas RSUD Simo Boyolali.
- e) Mendistribusikan tugas, memberi petunjuk dan arahan kepada bawahan.
- f) Menyelenggarakan pelayanan medik.
- g) Menyelenggarakan pelayanan penunjang medik dan non medik.
- h) Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan.
- i) Menyelenggarakan pelayanan administrasi umum dan keuangan.
- j) Merumuskan konsep kebijakan Bupati di bidang upaya kesehatan secara berdaya berguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif), pemulihan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventive) serta melaksanakan upaya rujukan.
- k) Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja RSUD Simo Boyolali.
- l) Membina, mengawasi dan menilai kinerja bawahan.
- m) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan langsung.

2) Penjabaran tugas pokok kepala sub bagian tata usaha

Memimpin dan melaksanakan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan dan pelaporan sesuai dengan peraturan yang berlaku, untuk kelancaran tugas ketata usahaan.

Penjabaran tugas pokok kepala sub bagian tata usaha adalah sebagai berikut

- a) Mengordinasikan penyiapan perumusan bahan kebijakan teknis Rumah Sakit Umum Daerah Simo.
- b) Menyusun rencana, program kerja, kegiatan, laporan kinerja dan pertanggungjawaban pelaksana tugas.
- c) Mendistribusikan tugas, memberikan petunjuk dan arahan kepada bawahan.
- d) Memimpin dan mengordinasikan pelaksana tugas ketatausahaan dan mengordinasi pelaksana tugas.
- e) Memberikan saran, pendapat dan pertimbangan kepada atasan.
- f) Mengoordinasi penyiapan laporan kinerja dan pertanggung jawaban pelaksana tugas Rumah Sakit Umum Daerah Simo tipe D.
- g) Menyelenggarakan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan dan pelaporan.
- h) Mengelola administrasi dan pembinaan pegawai.
- i) Mengelola keuangan yang meliputi menyiapkan bahan rencana anggaran belanja kantor, pembukuan anggaran, verifikasi serta perbendaharaan.
- j) Mengelola administrasi surat menyurat, penggandaan, pengarsipan, perawatan dan perbekalan rumah tangga kantor.
- k) Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja ketatausahaan.
- l) Membina, mengawasi dan menilai kinerja bawahan.
- m) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan langsung.

3) Penjabaran tugas pokok Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan

Memimpin dan melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan pemenuhan kebutuhan, serta melakukan pengawasan dan pengendalian pelayanan medik dan keperawatan sesuai dengan peraturan yang berlaku, untuk kelancaran tugas pelayanan kepada pasien.

Penjabaran tugas pokok kepala saksi pelayanan medik dan keperawatan adalah sebagai berikut :

- a) Mengkoordinasikan penyiapan perumusan bahan kebijakan teknis di bidang pelayanan medik.
 - b) Menyusun rencana, program kerja, kegiatan, laporan kinerja, dan pertanggung jawaban.
 - c) Mendistribusikan tugas, memberikan petunjuk dan arahan kepada bawahan.
 - d) Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan.
 - e) Melaksanakan koordinasi atas semua kebutuhan pelayanan medis dan keperawatan.
 - f) Melaksanakan pengawasan dan penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medis dan keperawatan.
 - g) Mengawasi dan mengendalikan penerimaan pasien pada semua instalasi yang langsung menangani pasien.
 - h) Mengawasi dan mengendalikan pemulangan pasien untuk menghindari adanya kasus pulang paksa.
 - i) Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan.
 - j) Membina, mengawasi dan menilai kinerja bawahan.
 - k) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan langsung.
- 4) Penjabaran tugas pokok Kepala Seksi Penunjang Medik

Memimpin dan melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan pemenuhan kebutuhan, serta melakukan pengawasan dan pengendalian kegiatan Penunjang medik dan pengawasan kesehatan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku, untuk kelancaran tugas pelayanan kepada pasien.

Perjabaran tugas pokok kepala seksi penunjang medik adalah sebagai berikut :

- a) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang penunjang medis.

- b) Menyusun rencana, program kerja, kegiatan, laporan kinerja dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
 - c) Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas seleksi penunjang medik.
 - d) Memberikan saran, pendapat dan pertimbangan kepada atasan.
 - e) Mendistribusikan tugas, memberikan petunjuk dan arahan kepada.
 - f) Mendistribusikan tugas, memberikan petunjuk dan arahan kepada bawahan.
 - g) Merencanakan dan melaksanakan pemenuhan kebutuhan penunjang pelayanan.
 - h) Melaksanakan pengawasan dan pengendalian kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana fisik gedung, dan perlengkapannya serta peralatan elektromedis.
 - i) Melaksanakan pengawasan dan pengamanan lingkungan yang meliputi kegiatan pengelolaan sanitasi kesehatan lingkungan, kebersihan, pengawasan dan pengamanan lingkungan rumah sakit.
 - j) Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja seksi penunjang medik.
 - k) Membina, mengawasi dan menilai kinerja bawahan.
 - l) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan langsung.
- 5) Penjabaran Instalasi
- a) Instalasi merupakan fasilitas penyelenggaraan medis dan keperawatan, pelayanan penunjang medis, kegiatan sarana rumah sakit.
 - b) Instalasi dipimpin oleh seorang kepala dalam jabatan non struktural.
 - c) rumah sakit menyelenggarakan instalasi kegiatan antara lain :
 - Instalasi rawat jalan
 - instalasi rawat inap
 - Instalasi gawat darurat
 - Unit rehabilitasi medik
 - Instalasi radiologi
 - Instalasi bedah sentral
 - Instalasi farmasi
 - Instalasi gizi

- Instalasi taboratorium
 - Instalasi pemeliharaan sarana rumah sakit
 - Instalasi Pemulasaraan Jenazah
 - Instalasi lain yang diselenggarakan kemudian
- d) Penyelenggaraan instalasi dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan direktur yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Perundang undangan yang berlaku.
- 6) Penjabaran kelompok jabatan fungsional
- a) Kelompok jabatan fungsional adalah sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya.
 - b) kelompok tenaga fungsional sebagaimana dimaksud pada nomor 1 di pimpin oleh seorang koordinator mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan fungsional di bidang masing-masing dengan keahliannya.
 - c) kelompok tenaga fungsional dalam melaksanakan tugasnya dipimpin oleh tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh kepala.
 - d) jenis dan jenjang jabatan fungsional tersebut dalam nomor 1 dan nomor 3 diatur berdasarkan Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.

B. Tugas Peserta

Tugas jabatan Sanitarian Rumah Sakit adalah :

1. Menyusun rencana kegiatan sanitasi
2. Melakukan pengambilan sampel air bersih untuk pemeriksaan kualitas fisik, kimia dan mikrobiologi
3. Melakukan pengambilan sampel air limbah untuk pemeriksaan fisik, kimia dan mikrobiologi
4. Pengumpulan data primer
 - a. Melakukan pengukuran suhu dan ph air bersih
 - b. Melakukan pengukuran suhu dan ph air limbah
 - c. Melakukan survey vektor dan binatang pengganggu
 - d. Melakukan pemeriksaan lingkungan fisik
 - e. Mencatat debit air limbah
 - f. Mencatat debit air bersih

5. Mengumpulkan data sekunder
 - a. Mengumpulkan data hasil pemeriksaan angka kuman udara, dinding dan lantai
 - b. Mengumpulkan data hasil pemeriksaan kimia, fisika dan mikrobiologi air limbah
 - c. Mengumpulkan data hasil pemeriksaan kimia, fisik dan mikrobiologi air limbah
6. Mengolah data dengan alat bantu elektronik
7. Mengambil sampel lingkungan
8. Pengawasan Sterilisasi dan desinfeksi ruangan
9. Melakukan pengelolaan limbah padat
10. Memastikan limbah padat terpilah antara medis dan non medis
11. Memastikan pengelolaan limbah B3 selanjutnya dengan pihak ketiga
12. Melakukan pemeliharaan sarana pengolahan air bersih

C. Role Model



Gambar 3. Role model

Role model merupakan seseorang yang dapat kita jadikan sebagai panutan atau teladan. Dalam kegiatan aktualisasi ini, penulis memilih Ibu Umi Ambarwati Oktafiani, A.md.EM., sebagai *role model*. Sosok kelahiran Boyolali 10 Oktober 1979 ini merupakan Kepala Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit di RSUD Simo.

Alasan Beliau dijadikan *role model* pada pelaksanaan rencana aktualisasi ini karena Beliau adalah seorang Kepala sekaligus ahli elektromedis

dan ASN yang telah mengaktualisasikan nilai-nilai akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, dan anti korupsi (ANEKA) dengan baik dalam bekerja. Ada beberapa nilai ANEKA yang dapat penulis contoh untuk menyelesaikan isu. Beliau adalah seorang Kepala dan ahli elektromedis yang mempunyai jiwa **kepemimpinan** dan **integritas** yang tinggi dalam bekerja (**Akuntabilitas**). Beliau dalam bekerja selalu mengedepankan mutu, seperti saat memilih penawaran alat alat yang dibutuhkan rumah sakit (**Manajemen Mutu**). Selain itu, beliau selalu menjunjung tinggi **sopan santun** dalam bertutur kata maupun berperilaku (**Etika Publik**). Dalam membantu teman sejawat dalam berkarya atau pengembangan diri, tanpa pilih kasih, beliau selalu menjunjung tinggi **keadilan** agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan (**Nasionalisme: Sila ke-5**).

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI DAN HABITUASI

A. Identifikasi Isu

Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi beberapa isu yang ditemukan oleh penulis di RSUD Simo. Isu-isu tersebut dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Identifikasi isu

No	Isu	Kondisi Saat Ini	Kondisi Yang Diharapkan
1	2	3	4
1.	<p>Kurang optimalnya pengendalian vektor di lingkungan rumah sakit</p> <p>Sumber Isu : 1. Whole of Government 2. Pelayanan Publik</p>	<p>a. Belum adanya monitoring pengendalian vektor secara rutin</p> <p>b. Belum adanya alat yang memadahi untuk melakukan pengendalian vektor</p>	<p>a. Adanya monitoring secara rutin dalam melakukan pengendalian vektor</p> <p>b. Adanya alat/bahan pengendalian vektor seperti,abate untuk membasmi jentik nyamuk, dan perangkap lalat</p> <p>c. Adanya kerjasama dengan pihak ke 3 terkait dengan pengendalian vektor di Rumah Sakit</p>
2.	<p>Pengelolaan limbah medis belum optimal</p> <p>Sumber Isu : 1. Manajemen ASN 2. Whole of Government 3. Pelayanan Publik</p>	<p>Limbah medis sudah dilakukan pemilahan sesuai jenisnya disetiap ruangan akan tetapi dalam pengelolaan limbah medis ada beberapa yang belum optimal yaitu</p> <p>a. Belum ada denah jalur pengangkutan limbah medis yang jelas.</p> <p>b. Belum dilakukan penimbangan rutin setiap hari.</p> <p>c. Tidak ada log book pencatatan berat harian limbah B3 medis.</p>	<p>a. Adanya denah jalur pengangkutan limbah medis yang jelas dengan rute pengumpulan dimulai dari area yang paling jauh sampai dengan yang paling dekat dengan lokasi TPS LB3 sehingga cleaning service dapat melakukan pengangkutan limbah medis sesuai dengan jalur yang jelas .</p> <p>b. Limbah medis yang dihasilkan setiap harinya perlu dilakukan penimbangan dan pencatatan kedalam log book agar dapat memonitoring timbulan limbah medis disetiap harinya dan pada saat</p>

			dilakukan pencocokan pengambilan limbah medis oleh PT ABS tidak terjadi kesalahan dan kerugian dalam pembiayaan.
3.	<p>Pembuangan air limbah di beberapa ruangan belum di alirkan ke IPAL</p> <p>Sumber Isu : 1. Manajemen ASN</p>	Pembuangan air limbah dari beberapa bangsal bangsal belum dialirkan di IPAL	Seluruh limbah cair dari aktivitas kegiatan rumah sakit dialirkan di instalasi pengolahan air limbah (IPAL)
4.	<p>Belum memiliki peralatan kesehatan lingkungan yang memadai</p> <p>Sumber Isu : Pelayanan Publik</p>	Belum adanya peralatan kesehatan lingkungan berupa <i>luxmeter</i> (alat pengukur intensitas cahaya) , <i>sound level meter</i> (alat pengukur kebisingan), alat ukur swapantau kualitas air, <i>anemometer</i> .	Menurut permenkes no 7 tahun 2019 tentang kesehatan lingkungan, rumah sakit minimal harus memiliki peralatan kesehatan lingkungan berupa <i>luxmeter</i> , <i>sound level meter</i> , <i>anemometer</i> alat ukur swapantau kualitas air bersih dan air limbah. Hal ini bertujuan agar rumah sakit dapat melakukan pemantauan lingkungan fisik rumah sakit
5.	<p>Pemeriksaan laboratorium air bersih dan air limbah belum dilakukan secara rutin.</p> <p>Sumber Isu : Pelayanan Publik</p>	<p>a. Pemeriksaan kualitas air bersih dan air limbah belum dilakukan secara rutin pada laboratorium yang terakreditasi</p> <p>b. Pemeriksaan swapantau kualitas air limbah yang baru dilakukan adalah pemeriksaan Ph, Suhu, sedangkan pemeriksaan Sisa Chlor belum dilakukan.</p> <p>c. Pemeriksaan swapantau kualitas air bersih belum dilakukan</p>	<p>Sesuai dengan permenkes No 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah sakit</p> <p>a. pemeriksaan kualitas air limbah untuk bakteriologis dilakukan setiap bulan sekali, untuk pemeriksaan kimia dilakukan 6 bulan sekali di Laboratorium yang terakreditasi</p> <p>b. Pemeriksaan swapantau kualitas air limbah dan air bersih berupa pemeriksaan Ph, Suhu, dan sisa chlor dilakukan oleh sanitarian secara rutin setiap harinya untuk pemantauan kondisi buangan air limbah dan air bersih</p>

B. Analisis Isu

Berdasarkan pemetaan dan identifikasi isu yang telah dipaparkan, perlu dilakukan proses analisis isu untuk menentukan isu yang merupakan prioritas yang dapat dicarikan solusi oleh penulis. Proses tersebut menggunakan dua alat bantu penetapan kriteria kualitas isu, yakni berupa:

a. Metode APKL

APKL memiliki 4 kriteria penilaian, yaitu aktual, problematik, kekhlayakan, dan kelayakan.

- 1) Aktual artinya benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan di kalangan masyarakat.
- 2) Problematic artinya isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan solusinya.
- 3) Kekhalayakan artinya isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak.
- 4) Kelayakan artinya isu yang masuk akal, logis, realistis, serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. (Idris, 2019)

Berikut ini beberapa isu yang terdapat di RSUD Simo yang selanjutnya akan ditentukan kelayakannya menggunakan metode APKL. Untuk lebih jelasnya, data disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Metode Analisis Isu dengan APKL

No	Isu	Kriteria (skor)				Jumlah	Peringkat
		A	P	K	L		
1.	Kurang optimalnya pengendalian vektor di lingkungan rumah sakit	5	5	4	4	18	II
2.	Pengelolaan limbah medis belum optimal	5	5	5	5	20	I
3.	Pembuangan air limbah di beberapa ruangan belum di alirkan ke IPAL	4	4	5	4	17	III
4.	Belum memiliki peralatan kesehatan lingkungan yang memadai	5	4	3	4	16	-
5.	Pemeriksaan laboratorium air bersih dan air hasil Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) belum dilakukan secara rutin	4	4	3	4	15	-

Keterangan: skor APKL pada kisaran 1 - 5

1. **Aktual** : Isu sedang terjadi atau dalam proses kejadian, atau diperkirakan bakal terjadi dalam waktu dekat.

2. **Problematis** : Merupakan masalah mendesak yang memerlukan berbagai upaya alternatif jalan keluar dengan aktivitas dan tindakan nyata.
3. **Kekhalayakan** : Menyangkut hajat hidup orang banyak, masyarakat pada umumnya, bukan untuk seseorang atau kelompok.
4. **KeLayakan** : Logis, Pantas, Realitas, dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, kewenangan dan tanggung jawab.

b. Metode USG

Metode USG memiliki 3 kriteria USG yaitu *urgency*, *seriousness*, dan *growth*.

- 1) *Urgency* yaitu seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
- 2) *Seriousness* yaitu seberapa serius suatu isu harus dibahas yang dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.
- 3) *Growth* didefinisikan sebagai seberapa besar memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani dengan segera. (Idris, 2019)

Berdasarkan metode APKL dari tabel di atas, diperoleh 3 (tiga) isu utama yang terpilih, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kurang optimalnya pengendalian vektor di lingkungan rumah sakit
- 2) Pengelolaan limbah medis belum optimal
- 3) Pembuangan air limbah di beberapa ruangan belum di alirkan ke IPAL

Isu tersebut kemudian dianalisis kembali dengan menggunakan metode USG menggunakan skala likert dengan rentang penilaian 1-5 dengan ketentuan nilai 1 berarti sangat kecil, nilai 2 berarti kecil, nilai 3 berarti sedang, nilai 4 berarti besar, dan nilai 5 berarti sangat besar.

Hasil analisis USG terkait isu-isu di RSUD Simo di sajikan dalam Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Metode Analisis Isu dengan USG

No.	Isu	<i>Urgency</i>	<i>Seriousness</i>	<i>Growth</i>	Jumlah	Rangking
1.	Kurang optimalnya pengendalian vektor di lingkungan rumah sakit	5	5	4	14	II
2.	Pengelolaan limbah medis belum optimal	5	5	5	15	I
3.	Pembuangan air limbah di beberapa ruangan	4	4	4	12	III

	belum di alirkan ke IPAL					
--	--------------------------	--	--	--	--	--

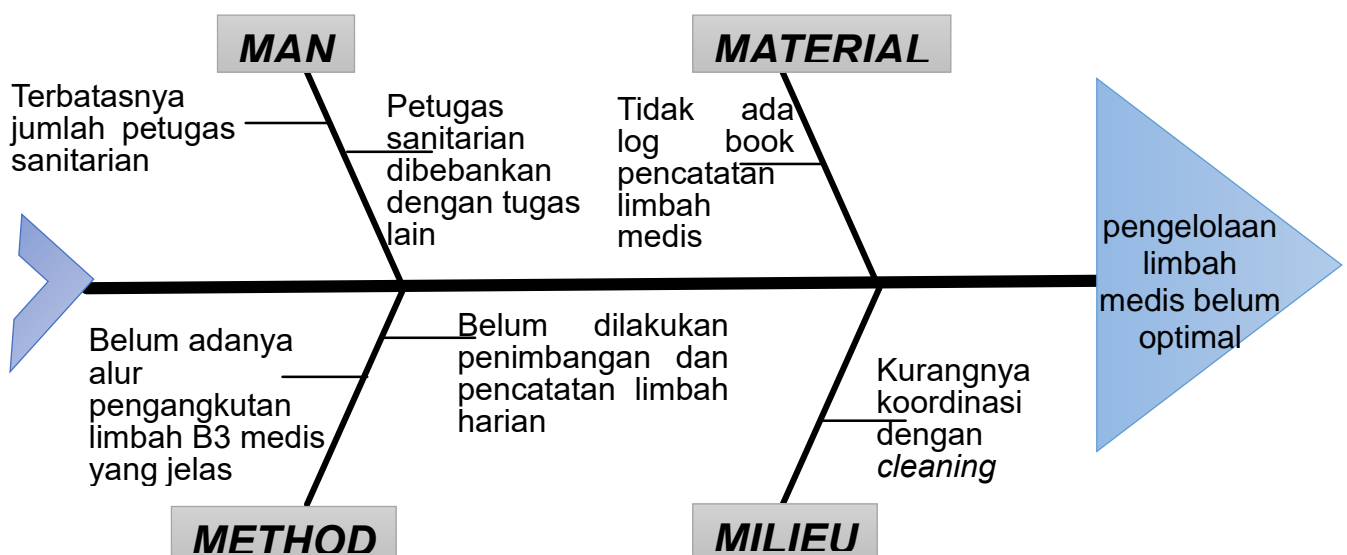
Keterangan : U = Urgency; S = Seriousness; G = Growth

Berdasarkan isu tersebut, penulis membuat rancangan aktualisasi dan habituasi dengan judul “Optimalisasi Pengelolaan Limbah Medis di RSUD Simo Kabupaten Boyolali” yang juga dilandasi dengan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA). Sumber isu adalah Whole of Government, Manajemen ASN, dan Pelayanan Publik.

C. Analisis Penyebab

Dari hasil analisis isu melalui pendekatan USG maka isu strategis yang perlu diselesaikan adalah pengelolaan limbah medis belum optimal

Akar penyebab masalah selanjutnya didiagnosa menggunakan *fishbone diagram*. Diagram ini merupakan merupakan suatu alat untuk mengidentifikasi, mengeksplorasi, dan menggambarkan secara detail semua penyebab yang berhubungan dengan suatu permasalahan. Kategori penyebab permasalahan yang digunakan sebagai start awal meliputi *manpower* (sumber daya manusia), *material* (bahan baku), *method* (metode), dan *milieu* (lingkungan) atau melalui pendekatan lain yang dimantapkan melalui braistorming bersama rekan kerja di instansi, sehingga hasilnya dirumuskan sebagai berikut.



Gambar 4. Fish Bone

D. Dampak Bila Isu tidak Diselesaikan

Berdasarkan analisis isu APKL dan USG, isu yang diperoleh adalah pengelolaan limbah medis belum optimal. Terdapat tiga dampak yang akan terjadi apabila isu tersebut tidak dipecahkan, yaitu:

- a. Tidak terpantaunya jumlah timbulan limbah medis yang dihasilkan dalam setiap harinya.
- b. Tidak adanya alur yang jelas dalam pengangkutan limbah medis mengakibatkan cleaning service tidak sesuai dalam melakukan pengangkutan limbah medis.
- c. Pengelolaan limbah medis yang tidak dilakukan secara optimal dapat mencemari lingkungan serta menularkan penyakit.

E. Gagasan Pemecahan Isu

Berdasarkan analisis isu APKL dan USG, gagasan pemecahan isu yang didapat adalah Optimalisasi pengelolaan limbah B3 medis di RSUD Simo Kabupaten Boyolali.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan :

1. Mencermati peraturan tentang pengelolaan limbah medis (Sumber kegiatan : Tugas fungsi)
2. Membuat denah jalur pengangkutan limbah medis. (Sumber kegiatan : Inisiatif)
3. Melakukan pengangkutan limbah medis dari tiap ruangan. (Sumber kegiatan : Tugas fungsi)
4. Melakukan penimbangan dan pencatatan limbah medis ke dalam *logbook*. (Sumber kegiatan : Inisiatif)
5. Menyimpanan limbah medis di TPS LB3. (Sumber kegiatan : Tugas fungsi)
6. Memonitoring kegiatan pengangkutan limbah medis yang dilakukan oleh PT ABS (Sumber kegiatan : Inisiatif)

F. Rancangan Aktualisasi Habitiasi

Unit Kerja : RSUD Simo Boyolali

Identifikasi isu :

1. Kurang optimalnya pengendalian vektor di lingkungan rumah sakit. Sumber Isu : Whole of Government, Pelayanan Publik

2. Pengelolaan limbah medis belum optimal. Sumber Isu: Whole of Government, Pelayanan Publik, Manajemen ASN
 3. Pembuangan air limbah di beberapa ruangan belum di alirkan ke IPAL. Sumber Isu : Manajemen ASN
 4. Belum memiliki peralatan kesehatan lingkungan yang memadai. Sumber Isu : Pelayanan Publik
 5. Pemeriksaan laboratorium air bersih dan air hasil Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) belum dilakukan secara rutin. Sumber Isu : Pelayanan Publik
- Isu yang diangkat :
- Pengelolaan limbah medis belum optimal
- Gagasan Pemecahan Isu :
- Optimalisasi pengelolaan limbah medis di RSUD Simo Kabupaten Boyolali

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan:

1. Mencermati peraturan tentang pengelolaan limbah medis (Sumber kegiatan : Tugas fungsi)
2. Membuat denah jalur pengangkutan limbah medis. (Sumber kegiatan: Inisiatif)
3. Melakukan pengangkutan limbah medis dari tiap ruangan. (Sumber kegiatan : Tugas fungsi)
4. Melakukan penimbangan dan pencatatan limbah medis ke dalam logbook. (Sumber kegiatan : Inisiatif)
5. Menyimpanan sampah medis di TPS LB3. (Sumber kegiatan : Tugas fungsi)
6. Memonitoring kegiatan pengangkutan limbah medis yang dilakukan oleh PT ABS (Sumber kegiatan : Inisiatif)

Tabel 4. Matrik Rancangan Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2021

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL	KETERKAITAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Mencermati peraturan tentang pengelolaan limbah medis Sumber Kegiatan : Tugas fungsi	a. Mencari peraturan tentang pengelolaan limbah medis	Mengetahui aturan tentang pengelolaan limbah medis Permen LHK No 56 Tahun 2015 Tentang tata cara dan persyaratan teknis pengelolaan limbah B3 di Fasyankes	Saya mencari peraturan tentang pengelolaan limbah medis secara cermat dan tepat (Etika Publik) . Saya mencari peraturan tentang pengelolaan limbah medis ini untuk perbaikan berkelanjutan terkait dengan pengelolaan limbah medis di RSUD Simo (Komitmen Mutu) Saya mencari peraturan tentang pengelolaan limbah medis secara mandiri (Anti Korupsi) Keterkaitan agenda 3 : Manajemen ASN	Kegiatan mencermati peraturan tentang pengelolaan limbah medis memberi kontribusi pada visi organisasi yaitu “Menjadi rumah sakit daerah kelas nasional, unggul dalam pelayanan” Selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke 1 yaitu Mengembangkan profesionalisme sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang mengacu kepada kualitas berstandar Nasional	Kegiatan mencermati peraturan tentang pengelolaan limbah medis, memperkuat capaian nilai organisasi profesional
		b. Mempelajari tentang peraturan pengelolaan limbah medis	Mengetahui tata cara pengelolaan limbah medis dari mulai pemilahan, pengangkutan, penyimpanan di TPS LB3	Saya mempelajari peraturan pengelolaan limbah medis adalah bentuk tanggung jawab saya agar pengelolaan limbah medis dapat		

				<p>sesuai dengan aturan (Akuntabilitas) Saya rela mengorbankan waktu untuk mempelajari peraturan pengelolaan limbah medis agar pengelolaan limbah di RSUD Simo sesuai dengan aturan.</p> <p>(Penerapan sila ke – 3, Nasionalisme) Saya mempelajari tentang peraturan limbah medis dengan cermat (Etika Publik) Saya mempelajari peraturan ini berorientasi mutu untuk optimalnya pengelolaan limbah medis (Komitmen Mutu), Saya mempelajari limbah medis secara mandiri (Anti Korupsi).</p> <p>Keterkaitan agenda 3 : Manajemen ASN</p>		
2.	<p>Membuat denah jalur pengangkutan limbah medis</p> <p>Sumber Kegiatan : Inisiatif</p>	<p>a. Diskusi dengan sanitarian senior dan kepala Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah</p>	<p>Tersedianya desain denah jalur pengangkutan limbah medis</p> <p>Masukan dan saran serta arahan tentang jalur pengangkutan limbah medis</p>	<p>Saya bersikap santun pada saat menyampaikan rencana tentang jalur pengangkutan limbah medis (Etika Publik),</p>	<p>Kegiatan Membuat denah jalur pengangkutan limbah medis memberi kontribusi pada visi organisasi yaitu “Menjadi rumah sakit daerah kelas nasional, unggul dalam pelayanan”</p>	<p>Kegiatan Membuat denah jalur pengangkutan limbah medis, memperkuat nilai organisasi integritas</p>

		Sakit (IPSRS) mengenai jalur pengangkutan limbah medis		saya mendapatkan masukan dari Kepala IPSRS dan sanitarian senior mengenai jalur pengangkutan limbah medis (Sila ke – 4, Nasionalisme) Keterkaitan agenda 3 : Whole of Government	Selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke 1 yaitu Mengembangkan profesionalisme sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang mengacu kepada kualitas berstandar Nasional dan misi ke	
		b. Membuat desain denah jalur pengangkutan limbah medis	Tercapainya pembuatan rancangan desain denah jalur pengangkutan limbah medis	Saya bertanggung jawab menyiapkan design sebaik-baiknya (Akuntabilitas), Saya membuat jalur pengangkutan limbah medis secara efektif dan efisien (Komitmen Mutu), Saya membuat desain denah jalur pengangkutan limbah medis secara mandiri (Anti Korupsi) . Keterkaitan agenda 3 : Manajemen ASN	3 yaitu Meningkatkan pengelolaan Rumah sakit secara profesional dan penyediaan sumber daya manusia yang berintegritas dan etos kerja tinggi.	
		c. Mengusulkan rancangan desain jalur pengangkutan limbah medis kepada Kepala Seksi Penunjang Medik (mentor)	Masukan, saran serta persetujuan desain denah jalur pengangkutan limbah medis	Saya bersikap santun pada saat menyampaikan rencana tentang jalur pengangkutan limbah medis untuk mendapatkan masukan dan arahan (Etika Publik), Saya menerangkan dengan jelas tentang rancangan desain jalur		

				<p>pengangkutan limbah medis (Akuntabilitas) Saya juga mendegarkan dengan baik dan tidak memaksakan agar design saya diterima (Penerapan sila ke – 4, Nasionalisme)</p> <p>Keterkaitan agenda 3 : Whole of Government</p>		
3.	<p>Melakukan pengangkutan limbah medis dari tiap ruangan</p> <p>Sumber Kegiatan : Tugas fungsi</p>		Limbah medis disetiap ruangan terambil setiap harinya		<p>Melakukan pengangkutan limbah medis memberi kontribusi pada visi organisasi yaitu Menjadi rumah sakit daerah kelas nasional, unggul dalam pelayanan Selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke 3 yaitu Meningkatkan pengelolaan Rumah sakit secara profesional dan penyediaan sumber daya manusia yang berintegritas dan etos kerja tinggi.</p>	<p>Kegiatan melakukan pengangkutan limbah medis, memperkuat nilai organisasi profesional</p>
		a. Koordinasi dengan <i>cleaning service</i>	Petugas <i>cleaning service</i> memahami jalur pengangkutan limbah medis	<p>Saya memberikan pemahaman dengan jelas kepada <i>cleaning service</i> tentang jalur pengangkutan limbah medis agar saat pengangkutan limbah medis dilakukan sesuai dengan jalurnya (Akuntabilitas) Saya menyampaikan pemahaman kepada <i>cleaning service</i> tentang jalur pengangkutan limbah medis secara sopan (Etika Publik).</p> <p>Keterkaitan agenda 3 : Whole of Government</p>		
		b. Melakukan pengambilan limbah medis dari tiap	Pengambilan sampah dilakukan sesuai jalur	Kegiatan pengambilan limbah medis dilakukan		

		<p>ruangan sesuai dengan jalur yang telah dibuat</p>		<p>secara konsisten yaitu dilakukan setiap hari (Akuntabilitas), Saya melakukan kerjasama dengan <i>cleaning servis</i> untuk mengambil limbah medis disetiap ruangan. (Penerapan Sila ke 3, Nasionalisme), <i>Cleaning Service</i> melakukan pengangkutan limbah medis dengan cermat dan teliti rutin setiap hari agar tidak mencemari lingkungan dan tidak mengganggu pasien maupun pengunjung (Etika Publik) dan pengangkutan limbah medis dilakukan secara efektif dan efisien (komitmen mutu).</p> <p>Keterkaitan agenda 3 : Whole of Government, Pelayanan Publik</p>		
		<p>c. Mengikat plastik limbah medis dan memasukan sampah medis kedalam <i>wheel bin</i></p>	<p>Limbah medis tertutup dengan rapat</p>	<p>Pengikatan plastik limbah medis merupakan bentuk tanggungjawab dalam melaksanakan pengelolaan limbah medis tujuannya agar sampah</p>		

				<p>medis tidak tercecer sehingga lingkungan tidak tercemar oleh sampah medis (Akuntabilitas), dan mengikat plastik tempat limbah medis secara cermat dan teliti (Etika Publik).</p> <p>Keterkaitan agenda 3 : Pelayanan Publik</p>		
		d. Membawa limbah medis ke TPS LB3	Limbah medis yang dikumpulkan dari setiap ruangan tersimpan di TPS LB3	<p>Saya berkomunikasi dengan <i>cleaning service</i> agar berhati-hati dan memastikan bahwa alat pengangkut dipastikan tertutup (penerapan sila ke – 4, Nasionalisme), <i>Cleaning service</i> melakukan pengangkutan limbah medis secara disiplin menggunakan APD yang baik dan benar (Anti Korupsi).</p> <p>Keterkaitan agenda 3 : Pelayanan Publik</p>		
4.	<p>Melakukan penimbangan dan pencatatan limbah medis ke dalam logbook</p> <p>Sumber Kegiatan :</p>		Penimbangan limbah medis dapat tercatat dan termonitoring setiap harinya		<p>Melakukan Penimbangan dan pencatatan limbah medis memberi kontribusi pada visi organisasi yaitu Menjadi rumah sakit</p>	<p>Kegiatan melakukan penimbangan dan pencatatan limbah medis, memperkuat nilai organisasi</p>

	Inisiatif					professional, dan integritas
		a. Membuat Logbook pencatatan penimbangan limbah medis	Tersedianya log book pencatatan penimbangan limbah medis	Saya bertanggung jawab dalam membuat log book dengan sebaik-baiknya (Akuntabilitas), Saya secara inovatif merancang log book pencatatan berat limbah medis (Komitmen Mutu), Saya membuat desain denah jalur pengangkutan limbah medis secara mandiri (Anti Korupsi) . Keterkaitan dengan agenda 3 : Manajemen ASN	daerah kelas nasional, unggul dalam pelayanan Selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke – 1 yaitu Mengembangkan profesionalisme sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang mengacu kepada kualitas berstandar Nasional. Dan misi ke – 3 yaitu Meningkatkan pengelolaan Rumah sakit secara profesional dan penyediaan sumber daya manusia yang berintegritas dan etos kerja tinggi.	
		b. Mengusulkan rancangan log book pencatatan berat limbah medis disetujui oleh Kepala IPSRS dan Kepala Seksi Penunjang Medik (Mentor).	Log book pencatatan penimbangan limbah medis disetujui oleh Kepala IPSRS dan Kepala Seksi Penunjang Medik	Saya bersikap santun pada saat menyampaikan rancangan usulan log book (Etika Publik), Saya menerangkan dengan jelas tentang log book pencatatan limbah medis (Akuntabilitas), Saya juga mendegarkan dengan baik dan tidak memaksakan agar rancangan log book diterima (Penerapan sila ke – 4, Nasionalisme) Keterkaitan agenda 3 : Whole of Government ,		
		c. Menimbang limbah medis dari tiap – tiap ruangan	Mendapatkan hasil penimbangan limbah medis	Saya melakukan kerjasama dengan <i>cleaning servis</i> untuk		

				<p>menimbang limbah medis. (Penerapan Sila ke 3, Nasionalisme),</p> <p>Saya melakukan penimbangan dengan cepat dan tepat agar tidak membuang waktu (Efektif dan efisien, Komitmen Mutu)</p> <p>Saya melakukan pencatatan hasil penimbangan berat limbah medis secara jujur kedalam log book (Anti Korupsi)</p> <p>Keterkaitan agenda 3 : Manajemen ASN</p>		
5.	<p>Menyimpan limbah medis di dalam TPS LB3</p> <p>Sumber kegiatan : Tugas fungsi</p>	<p>a. Membuat stiker label dan simbol karakteristik limbah B3</p>	<p>Limbah medis dipastikan tersimpan didalam TPS LB3</p> <p>Tersedianya stiker label simbol karakteristik limbah B3</p>	<p>Saya bertanggungjawab menyiapkan design sebaik-baiknya (Akuntabilitas), Saya membuat desain denah jalur pengangkutan limbah medis secara mandiri (Anti Korupsi). Saya secara inovatif membuat stiker label dan simbol karakteristik limbah B3 (Komitmen Mutu)</p>	<p>Menyimpan limbah medis didalam TPS LB3 memberi kontribusi pada visi organisasi yaitu Menjadi rumah sakit daerah kelas nasional, unggul dalam pelayanan Selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke – 3 yaitu Meningkatkan pengelolaan Rumah sakit secara profesional dan penyediaan sumber daya manusia yang</p>	<p>Menyimpan limbah medis didalam TPS LB3, memperkuat capaian nilai organisasi professional, dan integritas</p>

				Keterkaitan agenda 3 : Manajemen ASN	berintegritas dan etos kerja tinggi.	
		b. Memasang stiker dan mengelompokkan limbah medis yang tersimpan di dalam TPS LB3	Limbah medis yang tersimpan didalam TPS LB3 dipastikan sudah terkelompokkan sesuai dengan karakteristiknya serta terpasangnya stiker label dan simbol limbah B3	Saya memasang stiker sesuai dengan karakteristik limbah (Integritas, Akuntabilitas), Saya bekerjasama dengan <i>cleaning service</i> dalam penyimpanan dan pengelompokkan limbah medis yang akan disimpan ke TPS (Penerapan sila ke 3, Nasionalisme) Saya melakukan pengelompokan limbah medis secara tepat dan cermat (Etika Publik) Keterkaitan agenda 3 : Whole of Government, Manajemen ASN		
6.	Memonitoring kegiatan pengangkutan limbah medis yang dilakukan oleh PT ABS Sumber Kegiatan : Inisiatif	a. Menyiapkan limbah medis yang akan diserahkan ke PT ABS	Kegiatan pengangkutan limbah medis dapat termonitoring Limbah medis sudah siap diambil oleh PT ABS	Limbah medis yang akan diserahkan ke PT ABS disiapkan dengan cermat dan teliti agar tidak terjadi kesalahan pengangkutan limbah medis (Etika Publik). Saya bekerjasama dengan	Memonitoring kegiatan pengangkutan limbah medis yang dilakukan oleh PT ABS memberi kontribusi pada visi organisasi yaitu Menjadi rumah sakit daerah kelas nasional, unggul dalam pelayanan	Memonitoring kegiatan pengangkutan limbah medis yang dilakukan oleh PT ABS, memperkuat capaian nilai organisasi profesional, dan integritas

				<p><i>cleaning service</i> dalam menyiapkan limbah medis (Penerapan sila ke 3, Nasionalisme)</p> <p>Keterkaitan agenda 3 : Pelayanan Publik</p>	<p>Selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke – 3 yaitu Meningkatkan pengelolaan Rumah sakit secara profesional dan penyediaan sumber daya manusia yang berintegritas dan etos kerja tinggi.</p>
		<p>b. Mengawasi dan mencocokkan berat limbah medis medis yang ditimbang oleh PT ABS</p>	<p>Limbah medis yang akan diserahkan ke PT ABS dipastikan perhitungannya sudah sesuai.</p>	<p>Saya melakukan pengawasan dan pencocokan berat limbah medis agar adanya transparansi saat PT ABS melakukan penimbangan limbah medis (Akuntabilitas) Saya Tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pencocokan perhitungan berat sampah yang akan diangkut oleh pihak ketiga agar tidak terjadi kesalahan dan kerugian saat pembayaran (Anti Korupsi) RSUD Simo dalam pengelolaan limbah medis bekerjasama dengan PT ABS dan TJS (Penerapan sila ke – 3, Nasionalisme) Saya melakukan evaluasi kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petugas</p>	

				<p>pengambilan sampah medis dari PT ABS (Komitmen Mutu)</p> <p>Keterkaitan Agenda 3 : Whole of Government, Manajemen ASN</p>		
--	--	--	--	---	--	--

G. Jadwal Kegiatan

Kegiatan-kegiatan aktualisasi akan dijabarkan dalam table jadwal pelaksanaan aktualisasi berikut.

Tabel 5. Rencana Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Mei																															Juni																		Bukti Kegiatan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
		9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
1	Mencermati peraturan tentang pengelolaan limbah medis																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI DAN HABITUASI

A. Perubahan Kegiatan dari Rancangan Awal

Dalam pelaksanaan aktualisasi dan habituasi ada perubahan kegiatan, diantaranya,

Table 1. Perubahan Kegiatan

No	Keterangan perubahan	Semula	Menjadi	Penjelasan
1	Jadwal	Kegiatan Membuat denah jalur pengangkutan limbah medis dijadwalkan pada tanggal 17 Mei – 25 Mei 2021	Dilaksanakan dalam 1 minggu saja yaitu tanggal 19 Mei – 21 Mei 2021	Dikarenakan pembuatan denah jalur pengangkutan limbah medis sudah selesai dalam waktu tersebut
2	Jadwal	Mengusulkan rancangan log book pencatatan berat limbah medis Kepada kepala IPSRS dan Kepala Seksi Penunjang Medik dijadwalkan tanggal 27 Mei 2021	Diajukan tanggal 24 Mei 2021	Dikarenakan agar rancangan kegiatan ini segera dikoordinasikan dengan cleaning service dan ditindak lanjuti
3	Penambahan nilai ANEKA pada setiap tahapan kegiatan	Nilai aneka pada beberapa tahapan kegiatan belum lengkap	Nilai aneka pada semua tahapan sudah lengkap	Dikarenakan kurangnya nilai aneka pada setiap tahapan kegiatan

B. Pelaksanaan Aktualisasi dan Habitulasi

Pada rancangan aktualisasi dan habituasi direncanakan lima kegiatan terdiri dari,

1. Mencermati peraturan tentang pengelolaan limbah medis (Sumber kegiatan : Tugas fungsi)
2. Membuat denah jalur pengangkutan limbah medis. (Sumber kegiatan: Inisiatif)
3. Melakukan pengangkutan limbah medis dari tiap ruangan. (Sumber kegiatan : Tugas fungsi)
4. Melakukan penimbangan dan pencatatan limbah medis ke dalam logbook. (Sumber kegiatan : Inisiatif)
5. Menyimpanan sampah medis di TPS LB3. (Sumber kegiatan : Tugas dan Fungsi)
6. Memonitoring kegiatan pengangkutan limbah medis yang dilakukan oleh PT ABS (Inisiatif)

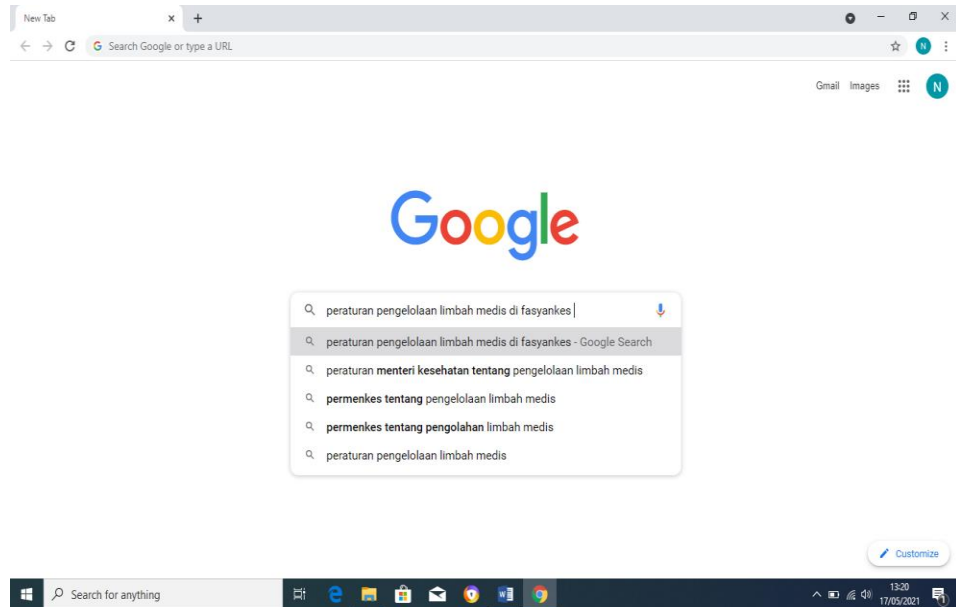
Adapun uraian capaian masing-masing kegiatan aktualisasi-habitulasi adalah sebagai berikut:

1. Judul Kegiatan : Mencermati peraturan tentang pengelolaan limbah medis.
 - a. Sumber kegiatan : Tugas fungsi.
 - b. Tanggal pelaksanaan : 10 Mei – 15 Mei 2021
 - c. Lokasi/Tempat : RSUD Simo
 - d. Hasil/Output : Mengetahui aturan tentang pengelolaan limbah medis yaitu dari proses pengambilan dari tiap ruangan sampai pengangkutan oleh pihak ke tiga.
 - e. Aktualisasi Habitulasi kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dan Nilai-nilai Dasar ANEKA

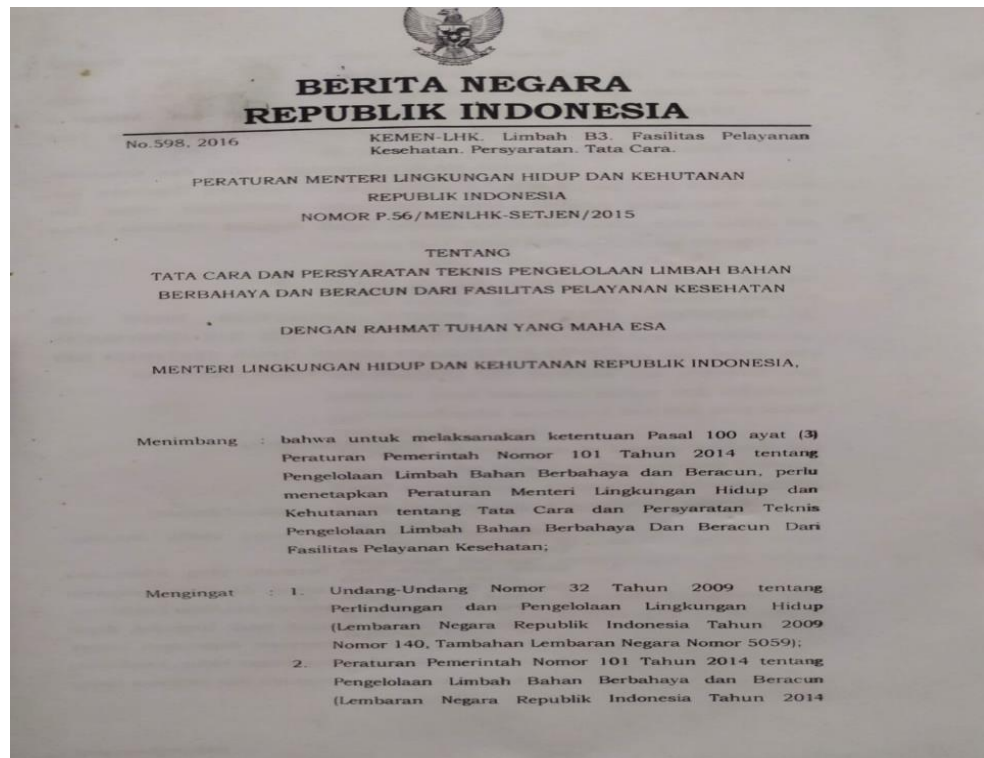
- 1) Mencari peraturan tentang pengelolaan limbah medis

Saya mencari peraturan tentang pengelolaan limbah medis dengan **jelas (Akuntabilitas)**, Saya **bekerja keras** dalam mencari peraturan pengelolaan limbah medis (**Nasionalisme, Penerapan sila ke -5**), Saya mencari peraturan tentang pengelolaan limbah medis secara **cermat dan tepat (Etika Publik)** agar mendapatkan peraturan yang sesuai. Saya mencari peraturan tentang pengelolaan limbah medis ini untuk **perbaikan berkelanjutan** terkait dengan pengelolaan limbah medis di RSUD Simo

(Komitmen Mutu), Saya mencari peraturan tentang pengelolaan limbah medis secara mandiri (Anti Korupsi).



Gambar 5. Mencari peraturan tentang pengelolaan limbah medis pada hari Selasa 11 Mei 2021



Gambar 6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.56/MENLHK-SETJEN/2015

Keterkaitan agenda 3 : **Manajemen ASN**

2) Mempelajari tentang peraturan pengelolaan limbah medis

Saya mempelajari peraturan pengelolaan limbah medis adalah bentuk **tanggung jawab** saya agar pengelolaan limbah medis dapat sesuai dengan aturan (**Akuntabilitas**). Saya **rela mengorbankan** waktu untuk mempelajari peraturan pengelolaan limbah medis (**Penerapan sila ke – 3, Nasionalisme**), Saya mempelajari tentang peraturan limbah medis dengan **cermat (Etika Publik)**, Saya mempelajari peraturan ini **berorientasi mutu** untuk optimalnya pengelolaan limbah medis (**Komitmen Mutu**), Saya mempelajari limbah medis secara **mandiri (Anti Korupsi)**.



Gambar 7. Mempelajari Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.56/MENLHK-SETJEN/2015 pada hari Sabtu 15 Mei 2021

Keterkaitan agenda 3 : **Manajemen ASN**

- f. Analisis Dampak Bila Nilai-Nilai ANEKA Tidak Diaplikasikan Dalam Pelaksanaan Tugas Jabatan
- 1) Bila saya tidak mengaktualisasikan Akuntabilitas maka saya tidak melakukan pengelolaan limbah medis sesuai dengan aturan
 - 2) Bila saya tidak mengaktualisasikan Nasionalisme maka saya tidak melakukan optimalisasi pengelolaan sampah dengan sepenuh hati
 - 3) Bila saya tidak mengaktualisasikan Etika Publik maka saya tidak cermat dan tepat dalam mencermati peraturan tentang pengelolaan limbah medis
 - 4) Bila saya tidak mengaktualisasikan Komitmen Mutu maka saya tidak maksimal dalam melakukan pengelolaan limbah medis
 - 5) Bila saya tidak mengaktualisasikan Anti Korupsi maka saya akan merepotkan orang lain karena tidak mencari peraturan secara mandiri
- g. Kontribusi/Manfaat kegiatan tersebut bagi pihak lain dan terhadap pencapaian visi misi Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Manfaat bagi pihak lain

Kegiatan mencermati peraturan tentang pengelolaan limbah medis ini memberikan manfaat bagi pihak lain, yaitu bagi rumah sakit agar penerapan pengelolaan limbah medis dapat sesuai aturan.

Manfaat Untuk Visi dan Misi serta Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan mencermati peraturann tentang pengelolaan limbah medis memberi kontribusi pada visi organisasi yaitu “Menjadi rumah sakit daerah kelas nasional, unggul dalam pelayanan”.

Selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke-1 yaitu Mengembangkan profesionalisme sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang mengacu kepada kualitas berstandar Nasional.

Kegiatan mencermati peraturan tentang pengelolaan limbah medis, memperkuat capaian nilai organisasi profesional.

- h. Uraian Kendala yang Timbul dan Strategi Mengatasi Kendala

Kendala yang saya hadapi ketika mencermati peraturan tentang pengelolaan limbah medis yaitu belum memiliki *hard file* peraturan – peraturan mengenai

pengelolaan limbah medis kendala tersebut saya atasi dengan cara mencari literasi di internet dan mencetaknya agar mudah dipahami.

2. Judul Kegiatan : Membuat denah jalur pengangkutan limbah medis.

- a. Sumber kegiatan : Inisiatif
- b. Tanggal pelaksanaan : 19 Mei – 21 Mei 2021
- c. Lokasi/Tempat : RSUD Simo
- d. Hasil/Output : Tersedianya desain denah jalur pengangkutan limbah medis
- e. Aktualisasi Habitiasi kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dan Nilai-nilai Dasar ANEKA

- 1) Diskusi dengan sanitarian senior dan Kepala Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRs) mengenai jalur pengangkutan limbah medis. Saya menyampaikan rancangan jalur pengangkutan limbah medis dengan **jelas (Akuntabilitas)**, saya mendapatkan masukan dari Kepala IPSRS dan sanitarian senior mengenai jalur pengangkutan limbah medis **(Nasionalisme: Sila ke-4)**, Saya **bersikap santun** pada saat menyampaikan rencana tentang jalur pengangkutan limbah medis **(Etika Publik)**, Dalam melakukan diskusi dilakukan secara efektif dan efisien **(Komitmen Mutu)**, dan diskusi tentang rancangan denah jalur pengangkutan limbah medis dilakukan dengan **jujur (Anti Korupsi)**.

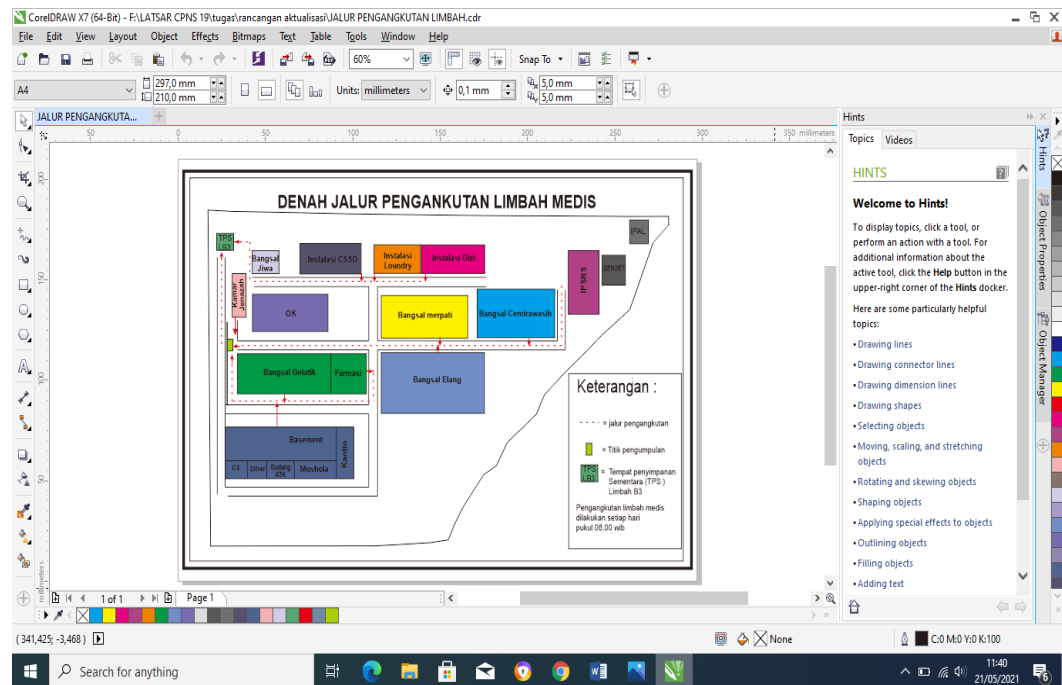


Gambar 8. Diskusi dengan Kepala IPSRS dan sanitarian senior terkait kegiatan 2 pada hari Rabu 19 Mei 2021

Keterkaitan agenda 3 : **Whole of Government**

2) Membuat desain denah jalur pengangkutan limbah medis

Saya **bertanggung jawab** menyiapkan design denah jalur pengangkutan limbah medis dengan sebaik-baiknya (**Akuntabilitas**), Saya **rela berkorban** untuk membuat desain jalur pengangkutan limbah medis (**Nasionalisme**), dan dalam membuat jalur pengangkutan limbah medis dilakukan secara **inovatif (Komitmen Mutu)**, Saya membuat desain denah jalur pengangkutan limbah medis secara **cermat (Etika Publik)**, Saya membuat desain denah jalur pengangkutan limbah medis secara **mandiri (Anti Korupsi)**.



Gambar 9. Membuat desain jalur pengangkutan limbah medis pada hari Kamis 20 Mei 2021

Keterkaitan agenda 3 : **Manajemen ASN**

- 3) Mengusulkan rancangan desain denah jalur pengangkutan limbah medis kepada kepala seksi penunjang medik.

Saya menerangkan dengan **jelas** tentang rancangan desain jalur pengangkutan limbah medis (**Akuntabilitas**), Saya juga mendegarkan dengan baik dan tidak memaksakan agar design saya diterima (**Penerapan sila ke – 4, Nasionalisme**), Saya **bersikap santun** pada saat menyampaikan rencana tentang jalur pengangkutan limbah medis untuk mendapatkan masukan dan arahan (**Etika Publik**), Dalam melakukan konsultasi dilakukan secara efektif dan efisien (**Komitmen Mutu**), dan dalam mengusulkan rancangan denah jalur pengangkutan limbah medis saya lakukan dengan **jujur (Anti Korupsi)**.



Gambar 10. Mengusulkan jalur pengangkutan limbah medis kepada Kepala Seksi Penunjang medik pada hari Jum'at 21 Mei 2021

Keterkaitan agenda 3 : **Whole of Government**

f. Analisis Dampak Bila Nilai-Nilai ANEKA Tidak Diaplikasikan Dalam Pelaksanaan Tugas Jabatan

- 1) Bila saya tidak menerapkan Akuntabilitas maka saya tidak dapat membuat desain denah pengangkutan limbah medis secara benar
- 2) Bila saya tidak mengaktualisasikan Nasionalisme maka saya tidak dapat menerima saran tentang jalur pengangkutan limbah medis
- 3) Bila saya tidak mengaktualisasikan Etika Publik maka saya tidak cermat dan tepat dalam mencermati peraturan tentang pengelolaan limbah medis
- 4) Bila saya tidak mengaktualisasikan Komitmen Mutu maka tidak dapat membuat desain jalur pengangkutan limbah medis secara efisien
- 5) Bila saya tidak mengaktualisasikan Anti Korupsi maka saya akan merepotkan orang lain karena tidak mengerjakan design jalur pengangkutan limbah medis secara mandiri

g. Kontribusi/Manfaat kegiatan tersebut bagi pihak lain dan terhadap pencapaian visi misi Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Manfaat bagi pihak lain

Kegiatan membuat denah jalur pengangkutan limbah medis agar cleaning service dapat mengangkut limbah medis sesuai dengan jalurnya

Manfaat Untuk Visi dan Misi serta Nilai-nilai Organisasi

Kegiatan Membuat denah jalur pengangkutan limbah medis memberi kontribusi pada visi organisasi yaitu “Menjadi rumah sakit daerah kelas nasional, unggul dalam pelayanan”

Selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke 1 yaitu Mengembangkan profesionalisme sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang mengacu kepada kualitas berstandar Nasional dan misi ke 3 yaitu Meningkatkan pengelolaan Rumah sakit secara profesional dan penyediaan sumber daya manusia yang berintegritas dan etos kerja tinggi.

Kegiatan Membuat denah jalur pengangkutan limbah medis, memperkuat capaian nilai organisasi integritas

h. Uraian Kendala yang Timbul dan Strategi Mengatasi Kendala

Kendala yang saya hadapi ketika membuat denah jalur pengangkutan limbah medis yaitu saat akan konsultasi dengan mentor yang saat itu tidak dapat ditemui. Kendala tersebut saya atasi dengan cara menghubungi mentor sebelum melakukan konsultasi.

3. Judul Kegiatan : Melakukan pengangkutan limbah medis dari tiap ruangan

- a. Sumber kegiatan : Tugas dan fungsi
- b. Tanggal pelaksanaan : 27 Mei – 16 Juni 2021
- c. Lokasi/Tempat : RSUD Simo
- d. Hasil/Output : Pengangkutan limbah medis dilakukan sesuai jalur dan Limbah medis disetiap ruangan terambil setiap harinya sehingga tidak terjadi penumpukan limbah medis di tiap ruangan

e. Aktualisasi Habitulasi kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dan Nilai-nilai Dasar ANEKA

1) Koordinasi dengan *cleaning service*

Saya memberikan pemahaman kepada *cleaning service* tentang jalur pengangkutan limbah medis agar saat pengangkutan limbah medis dilakukan sesuai dengan jalurnya (**Kepemimpinan, Akuntabilitas**), Saya **berkerja sama** dengan *cleaning service* dalam melakukan pengelolaan limbah medis (**Nasionalisme, sila ke - 3**), Saya menyampaikan pemahaman kepada *cleaning service* tentang jalur pengangkutan limbah medis secara **sopan (Etika Publik)**, Koordinasi dengan *cleaning service* ini bertujuan untuk **perbaikan berkelanjutan (Komitmen Mutu)**, Dalam menyampaikan pemahaman kepada *cleaning service* saya lakukan dengan **sederhana** agar *cleaning service* mengerti (**Anti Korupsi**)



Gambar 11. Koordinasi dengan Cleaning service terkait dengan kegiatan pengelolaan limbah medis pada hari Kamis 27 Mei 2021

Keterkaitan agenda 3 : **Whole of Government**

- 2) Melakukan pengambilan limbah medis dari tiap ruangan sesuai dengan jalur yang telah dibuat.

Kegiatan pengambilan limbah medis dilakukan secara **konsisten** yaitu dilakukan setiap hari (**Akuntabilitas**), Saya melakukan **kerjasama** dengan *cleaning servis* dalam pengambilan limbah medis tiap ruangan. (**Penerapan Sila ke 3, Nasionalisme**), *Cleaning Service* melakukan pengangkutan limbah medis dengan **cermat dan teliti** rutin setiap hari agar tidak mencemari lingkungan, tidak mengganggu pasien maupun pengunjung (**Etika Publik**) dan pengangkutan limbah medis dilakukan secara efektif dan efisien (**komitmen mutu**), Dalam melakukan pengambilan limbah medis dari tiap ruangan dilakukan secara **disiplin** (**Anti Korupsi**).



Gambar 12. Cleaning service melakukan pengambilan limbah medis pada hari Jumat 2 Juni 2021

Keterkaitan agenda 3 : **Whole of Government, Pelayanan Publik**

- 3) Mengikat plastik limbah medis dan memasukkan sampah medis ke dalam *wheel bin*

Pengikatan plastik limbah medis merupakan bentuk **tanggung jawab** dalam melaksanakan pengelolaan limbah medis tujuannya agar sampah medis tidak tercecer sehingga lingkungan tidak tercemar oleh limbah medis (**Akuntabilitas**), Saya melakukan **kerjasama** dengan *cleaning servis* dalam pengikatan limbah medis (**Penerapan Sila ke 3, Nasionalisme**), dan mengikat plastik tempat limbah medis secara **cermat dan teliti (Etika Publik)**, Pengikatan limbah medis dilakukan secara **efektif dan efisien (Komitmen Mutu)**, selain itu pengikatan limbah medis dilakukan secara **disiplin (Anti Korupsi)**.



Gambar 13. Cleaning service mengikat rapat limbah medis pada hari Jum'at 2 Juni 2021

Keterkaitan agenda 3 : **Pelayanan Publik**

4) Membawa limbah medis ke TPS LB3

Saat membawa limbah medis cleaning service melakukan secara **konsisten** sesuai jalur pengangkutan limbah medis (**Akuntabilitas**), Saya bekerja sama dengan cleaning service dalam membawa limbah medis kedalam TPS LB3 dan berkomunikasi dengan *cleaning service* agar berhati-hati dan memastikan bahwa alat pengangkut dipastikan tertutup (**penerapan sila ke – 3, Nasionalisme**), Dalam membawa limbah medis ke TPS LB3 dilakukan secara **efektif dan efisien (Komitmen Mutu)**, *Cleaning service* melakukan pengangkutan limbah medis secara **disiplin** menggunakan APD yang baik dan benar (**Anti Korupsi**).



Gambar 14. Cleaning service membawa limbah medis ke TPS LB3 pada hari Jum'at 2 Juni 2021

Keterkaitan agenda 3 : **Whole Of Government**

- f. Analisis Dampak Bila Nilai-Nilai ANEKA Tidak Diaplikasikan Dalam Pelaksanaan Tugas Jabatan
1. Bila saya tidak menerapkan Akuntabilitas maka saya tidak dapat menjelaskan secara benar pengangkutan limbah medis dengan cleaning service.
 2. Bila saya tidak mengaktualisasikan Nasionalisme maka saya tidak dapat bekerjasama dengan baik dengan cleaning service.
 3. Bila saya tidak mengaktualisasikan Etika Publik maka saya tidak sopan dalam menyampaikan tata cara pengangkutan limbah medis kepada cleaning service.
 4. Bila saya tidak mengaktualisasikan Komitmen Mutu maka pengangkutan limbah medis tidak dilakukan secara efektif dan efisien.
 5. Bila saya tidak mengaktualisasikan Anti Korupsi maka saya akan merepotkan orang lain karena tidak mengerjakan design jalur pengangkutan limbah medis secara mandiri.

- i. Kontribusi/Manfaat kegiatan tersebut bagi pihak lain dan terhadap pencapaian visi misi Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Manfaat bagi pihak lain

Kegiatan pengangkutan limbah medis ini akan bermanfaat bagi karyawan dan pengunjung rumah sakit karena menjaga dari terpaparnya limbah infeksius

Manfaat Untuk Visi dan Misi serta Nilai-nilai Organisasi

Melakukan pengangkutan limbah medis memberi kontribusi pada visi organisasi yaitu Menjadi rumah sakit daerah kelas nasional, unggul dalam pelayanan

Selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke 3 yaitu Meningkatkan pengelolaan Rumah sakit secara profesional dan penyediaan sumber daya manusia yang berintegritas dan etos kerja tinggi.

Kegiatan melakukan pengangkutan limbah medis, memperkuat capaian nilai organisasi profesional

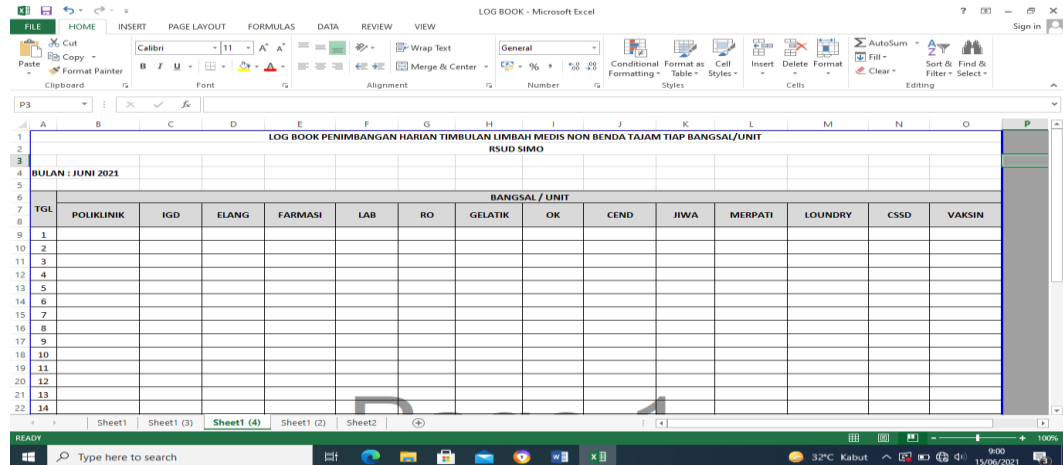
- j. Uraian Kendala yang Timbul dan Strategi Mengatasi Kendala

Tidak ada kendala dalam kegiatan ini, semua berjalan lancar sesuai dengan rancangan.

- 4. Judul Kegiatan : Melakukan penimbangan dan pencatatan limbah medis ke dalam logbook

- a. Sumber kegiatan : Inisiatif
- b. Tanggal pelaksanaan : 22 Mei – 16 Juni 2021
- c. Lokasi/Tempat : RSUD Simo
- d. Hasil/Output : Penimbangan limbah medis dapat tercatat dan termonitoring setiap harinya
- e. Aktualisasi Habitiasi kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dan Nilai-nilai Dasar ANEKA
 - 1) Membuat Logbook pencatatan penimbangan limbah medis

Saya **bertanggung jawab** dalam membuat log book dengan sebaik-baiknya (**Akuntabilitas**), Saya **rela berkorban** untuk membuat log book pencatatan limbah medis (**Nasionalisme**), Saya membuat log book dengan **cermat dan teliti (Etika Publik)**, Saya secara **inovatif** merancang log book pencatatan berat limbah medis (**Komitmen Mutu**), Saya membuat desain denah jalur pengangkutan limbah medis secara **mandiri (Anti Korupsi)**.



Gambar 15. Membuat Log book penimbangan harian timbulan limbah medis pada hari Sabtu, 24 Mei 2021

Keterkaitan agenda 3 : **Manajemen ASN**

- 2) Mengusulkan rancangan log book pencatatan berat limbah medis Kepada kepala IPSRS dan Kepala Seksi Penunjang Medik

Saya menerangkan dengan **jelas** tentang rancangan log book pencatatan limbah medis (**Akuntabilitas**), Saya juga mendegarkan dengan baik dan tidak memaksakan agar design saya diterima (**Penerapan sila ke – 4, Nasionalisme**), Saya **bersikap santun** pada saat menyampaikan rencana tentang jalur pengangkutan limbah medis untuk mendapatkan masukan dan arahan (**Etika Publik**), Dalam melakukan konsultasi dilakukan secara efektif dan efisien (**Komitmen Mutu**), Dalam mengusulkan rancangan log book pencatatan limbah medis saya lakukan dengan **jujur (Anti Korupsi)**.



Gambar 16. Konsultasi dengan Kepala IPSRS tentang log book penimbangan limbah medis pada Senin, 24 Mei 2021



Gambar 17. Konsultasi dengan Kepala Seksi Penunjang Medik pada Senin, 31 Mei 2021

Keterkaitan agenda 3 : **Whole of Government**

3) Menimbang limbah medis dari tiap – tiap ruangan

Saya **bertanggung jawab** dalam melakukan penimbangan dan pencatatan limbah medis (**Akuntabilitas**), Saya melakukan **kerjasama** dengan *cleaning servis* untuk menimbang limbah medis. (**Penerapan Sila ke 3, Nasionalisme**), Saya melakukan penimbangan dengan cepat dan tepat agar tidak membuang waktu (**Efektif dan efisien, Komitmen Mutu**), Saya melakukan penimbangan dan pencatatan limbah medis secara **cermat dan teliti (Etika Publik)**, Saya melakukan pencatatan hasil penimbangan berat limbah medis secara **jujur** kedalam log book (**Anti Korupsi**)



Gambar 18. Menimbang limbah medis dan mencatat di log book pada hari juma'at 9 Juni 2021

Keterkaitan agenda 3 : **Manajemen ASN**

- f. Analisis Dampak Bila Nilai-Nilai ANEKA Tidak Diaplikasikan Dalam Pelaksanaan Tugas Jabatan
 - 1. Bila saya tidak menerapkan Akuntabilitas maka saya bertanggung jawab menyiapkan alat yang digunakan untuk penimbangan dan pencatatan limbah medis

2. Bila saya tidak mengaktualisasikan Nasionalisme maka saya tidak dapat bekerjasama dengan baik dengan cleaning service
 3. Bila saya tidak mengaktualisasikan Etika Publik maka saya tidak sopan saat melakukan konsultasi dengan atasan.
 4. Bila saya tidak mengaktualisasikan Komitmen Mutu maka tidak inovatif dalam membuat log book pencatatan limbah medis.
 5. Bila saya tidak mengaktualisasikan Anti Korupsi maka saya dapat memanipulasi hasil penimbangan limbah medis
- g. Kontribusi/Manfaat kegiatan tersebut bagi pihak lain dan terhadap pencapaian visi misi Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Manfaat bagi pihak lain

Kegiatan melakukan penimbangan dan pencatatan limbah medis kedalam log book ini akan bermanfaat bagi rumah sakit karena mengetahui timbulan sampah yang dihasilkan setiap harinya

Manfaat Untuk Visi dan Misi serta Nilai-nilai Organisasi

Melakukan Penimbangan dan pencatatan limbah medis memberi kontribusi pada visi organisasi yaitu Menjadi rumah sakit daerah kelas nasional, unggul dalam pelayanan

Selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke – 1 yaitu Mengembangkan profesionalisme sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang mengacu kepada kualitas berstandar Nasional. Dan misi ke – 3 yaitu

Meningkatkan pengelolaan Rumah sakit secara profesional dan penyediaan sumber daya manusia yang berintegritas dan etos kerja tinggi.

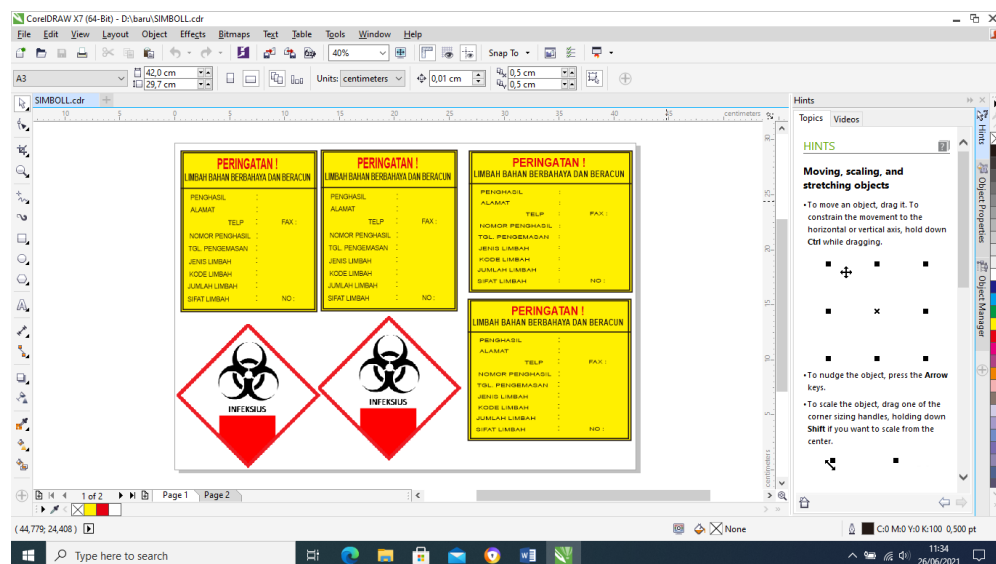
Kegiatan melakukan penimbangan dan pencatatan limbah medis, memperkuat capaian nilai organisasi professional, dan integritas

- h. Uraian Kendala yang Timbul dan Strategi Mengatasi Kendala

Kendala yang saya hadapi ketika melakukan penimbangan dan pencatatan limbah medis ke dalam logbook yaitu saat ada satu bangsal yang penimbangannya lupa belum dicatat. Kendala tersebut saya atasi dengan menimbang limbah medis bangsal dan mencatatnya kembali

5. Judul Kegiatan : Menyimpan limbah medis di dalam TPS LB3
 - a. Sumber kegiatan : Tugas dan fungsi
 - b. Tanggal pelaksanaan : 27 Mei – 16 Juni 2021
 - c. Lokasi/Tempat : RSUD Simo
 - d. Hasil/Output : Limbah medis dipastikan tersimpan didalam TPS LB3
 - e. Aktualisasi Habitulasi kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dan Nilai-nilai Dasar ANEKA
 - 1) Membuat stiker label dan simbol karakteristik limbah B3

Saya **bertanggung jawab** membuat stiker label dan simbol sebaik-baiknya (**Akuntabilitas**), Saya **rela berkorban** untuk membuat stiker label dan simbol limbah medis (**Nasionalisme**), dan dalam membuat stiker label dan limbah medis dilakukan secara efektif dan efisien (**Komitmen Mutu**), Saya membuat label dan simbol limbah medis secara **cermat (Etika Publik)**, Saya membuat desain label dan simbol limbah medis secara **mandiri (Anti Korupsi)**.



Gambar 19. Membuat label dan simbol limbah medis menggunakan corel draw pada hari Jum'at 28 Mei 2021

Keterkaitan agenda 3 : **Manajemen ASN**

- 2) Memasang stiker dan mengelompokkan limbah medis yang tersimpan di dalam TPS LB3

Saya memasang stiker sesuai dengan karakteristik limbah (**Integritas, Akuntabilitas**), Saya **bekerjasama** dengan *cleaning service* dalam penyimpanan dan pengelompokkan limbah medis yang akan disimpan ke dalam TPS (**Penerapan sila ke 3, Nasionalisme**), Saya melakukan pengelompokkan limbah medis secara **tepat dan cermat (Etika Publik)**, pemasangan stiker ini dilakukan bertujuan untuk **perbaikan berkelanjutan** mengenai optimalisasi pengelolaan limbah medis (**Komitmen Mutu**), dalam memasang stiker ini dilakukan secara **disiplin (Anti Korupsi)**.



Gambar 20. Memasang label dan simbol pada tempat limbah medis pada hari Jum'at 11 Juni 2021

Keterkaitan agenda 3 :**Whole of Government, Manajemen ASN**

- f. Analisis Dampak Bila Nilai-Nilai ANEKA Tidak Diaplikasikan Dalam Pelaksanaan Tugas Jabatan
1. Bila saya tidak menerapkan Akuntabilitas maka saya tidak bertanggungjawab dalam menyiapkan label dan simbol
 2. Bila saya tidak mengaktualisasikan Nasionalisme maka saya tidak dapat bekerjasama dengan baik dengan *cleaning service*

3. Bila saya tidak mengaktualisasikan Etika Publik maka saya tidak tepat dalam mengelompokkan limbah medis
 4. Bila saya tidak mengaktualisasikan Komitmen Mutu maka tidak dapat membuat desain jalur pengangkutan limbah medis secara efisien
 5. Bila saya tidak mengaktualisasikan Anti Korupsi maka saya akan merepotkan orang lain karena tidak mengerjakan design jalur pengangkutan limbah medis secara mandiri
- g. Kontribusi/Manfaat kegiatan tersebut bagi pihak lain dan terhadap pencapaian visi misi Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Manfaat bagi pihak lain

Kegiatan melakukan pemasangan stiker simbol dan label ini akan memudahkan pihak ke 3 dalam melakukan pengangkutan limbah medis

Manfaat Untuk Visi dan Misi serta Nilai-nilai Organisasi

Menyimpan limbah medis didalam TPS LB3 memberi kontribusi pada visi organisasi yaitu Menjadi rumah sakit daerah kelas nasional, unggul dalam pelayanan. Selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke – 3 yaitu Meningkatkan pengelolaan Rumah sakit secara profesional dan penyediaan sumber daya manusia yang berintegritas dan etos kerja tinggi.

Menyimpan limbah medis didalam TPS LB3, memperkuat capaian nilai organisasi professional, dan integritas

- i. Uraian Kendala yang Timbul dan Strategi Mengatasi Kendala

Kendala yang saya hadapi ketika Menyimpan limbah medis di dalam TPS LB3 yaitu Ada beberapa stiker yang mengelupas ketika beberapa hari setelah ditempelkan. Kendala tersebut saya atasi dengan menempelkan kembali stiker yang lepas dengan ditambahkan perekat.

6. Judul Kegiatan : Memonitoring kegiatan pengangkutan limbah medis yang dilakukan oleh PT ABS

- a. Sumber kegiatan : Inisiatif
- b. Tanggal pelaksanaan : 3 Juni – 16 Juni 2021
- c. Lokasi/Tempat : RSUD Simo
- d. Hasil/Output : Kegiatan pengangkutan limbah medis dapat termonitoring
- e. Aktualisasi Habitiasi kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dan Nilai-nilai Dasar ANEKA

1) Menyiapkan limbah medis yang akan diserahkan ke PT ABS

Dalam menyiapkan limbah medis yang akan diserahkan dilakukan secara **konsisten (Akuntabilitas)**, Limbah medis yang akan diserahkan ke PT ABS disiapkan dengan **cermat dan teliti** agar tidak terjadi kesalahan pengangkutan limbah medis (**Etika Publik**), Saya **bekerjasama** dengan *cleaning service* dalam menyiapkan limbah medis (**Penerapan sila ke 3, Nasionalisme**), menyiapkan limbah medis ini dilakukan agar proses pengangkutan limbah medis dapat **efektif dan efisien (Komitmen Mutu)**, Menyiapkan limbah medis dilakukan secara **disiplin (Anti Korupsi)**.



Gambar 21. Limbah medis yang akan di angkut oleh PT ABS

Keterkaitan agenda 3 : **Whole of Government, Pelayanan Publik**

2) Mengawasi dan mencocokkan berat limbah medis medis yang ditimbang oleh PT ABS

Saya melakukan pengawasan dan mecocokan berat limbah medis agar adanya **transparansi** saat PT ABS melakukan penimbangan limbah medis (**Akuntabilitas**). Saya **Tanggung jawab** dalam melakukan pengawasan dan pencocokan perhitungan berat sampah yang akan diangkut oleh pihak ketiga agar tidak terjadi kesalahan dan kerugian saat pembayaran (**Anti Korupsi**), RSUD Simo dalam pengelolaan limbah medis **bekerjasama** dengan PT ABS dan TJS (**Penerapan sila ke – 3, Nasionalisme**), Saya secara **cermat dan teliti** dalam melakukan pengawasan pengangkutan limbah medis (**Etika Publik**), Saya melakukan evaluasi kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petugas pengambilan limbah medis dari PT ABS (**Komitmen Mutu**).



Gambar 22. Melakukan monitoring pengangkutan limbah medis oleh PT ABS selaku transporter hari Rabu, 16 Juni 2021

Keterkaitan Agenda 3 : **Whole of Government, Manajemen ASN**

f. Analisis Dampak Bila Nilai-Nilai ANEKA Tidak Diaplikasikan Dalam Pelaksanaan Tugas Jabatan

- 1) Bila saya tidak menerapkan Akuntabilitas maka saya tidak melakukan pengawasan terhadap pengangkutan limbah medis oleh transporter.
- 2) Bila saya tidak mengaktualisasikan Nasionalisme maka saya tidak dapat bekerjasama dengan pihak pengangkutan dan pemusnahan limbah medis.
- 3) Bila saya tidak mengaktualisasikan Etika Publik maka saya tidak cermat dan teliti dalam memantau pengangkutan limbah medis yang dilakukan oleh PT ABS
- 4) Bila saya tidak mengaktualisasikan Komitmen Mutu maka saya tidak melakukan evaluasi penggunaan APD pada transporter
- 5) Bila saya tidak mengaktualisasikan Anti Korupsi penimbangan limbah medis bisa dimanipulasi oleh transporter limbah medis

g. Kontribusi/Manfaat kegiatan tersebut bagi pihak lain dan terhadap pencapaian visi misi Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Manfaat bagi pihak lain

Kegiatan memonitoring kegiatan pengangkutan limbah medis yang dilakukan oleh PT ABS ini akan bermanfaat untuk PT ABS sendiri karena penimbangan akan dilakukan secara cermat dan teliti sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dan tidak terjadi kesalahan dalam penimbangan

Manfaat Untuk Visi dan Misi serta Nilai-nilai Organisasi

memonitoring kegiatan pengangkutan limbah medis yang dilakukan oleh PT ABS memberi kontribusi pada visi organisasi yaitu Menjadi rumah sakit daerah kelas nasional, unggul dalam pelayanan

Selanjutnya juga mendukung pencapaian misi ke – 3 yaitu

Meningkatkan pengelolaan Rumah sakit secara profesional dan penyediaan sumber daya manusia yang berintegritas dan etos kerja tinggi.

Mencocokkan berat sampah medis yang keluar saat PT ABS melakukan pengambilan limbah medis, memperkuat capaian nilai organisasi professional, dan integritas.

h. Uraian Kendala yang Timbul dan Strategi Mengatasi Kendala

Tidak ada kendala dalam kegiatan ini, semua berjalan lancar sesuai dengan rancangan.

Table 2. Kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi dan habituasi

No	Kegiatan	Kondisi sebelum	Kondisi sesudah	Keterangan
1	Mencermati peraturan tentang pengelolaan limbah medis	Belum mencermati peraturan pengelolaan limbah medis	Diketahuinya peraturan tentang pengelolaan limbah medis	Dengan mencermati peraturan pengelolaan limbah medis, pengelolaan limbah medis di RSUD Simo dapat dilakukan sesuai dengan aturan
2	Membuat denah jalur pengangkutan limbah medis	Belum ada denah jalur pengangkutan limbah medis	Adanya denah jalur pengangkutan limbah medis	Diharapkan dengan adanya denah jalur pengangkutan limbah medis cleaning service mempunyai acuan jalur pengangkutan limbah medis ke TPS LB3
3	Melakukan pengangkutan limbah medis dari tiap ruangan	Pengangkutan limbah medis belum dilakukan sesuai jalur dan pengikatan plastik limbah medis belum sesuai	Pengangkutan limbah medis dilakukan sesuai jalur dan pengikatan plastik limbah medis sudah benar	Diharapkan cleaning service dalam pengangkutan dan pengikatan plastik limbah medis sesuai dengan aturan
4	Melakukan penimbangan dan pencatatan limbah medis ke dalam logbook	Belum dilakukan penimbangan rutin tiap hari per bangsal dan belum memiliki log book penimbangan	Penimbangan dan pencatatan limbah medis dilakukan setiap hari kedalam log book	Diharapkan kegiatan dapat berjalan berkelanjutan
5	Menyimpan limbah medis di dalam TPS LB3	Belum dilakukan penempelan stiker simbol limbah medis	Sudah ada stiker simbol limbah medis	Penempelan stiker simbol limbah medis dilakukan agar pengelompokan limbah medis dapat sesuai dengan jenisnya
6	Memonitoring kegiatan pengangkutan limbah medis yang	Petugas pengangkut limbah belum menggunakan APD	Petugas pengangkut limbah medis menggunakan APD	Diharapkan petugas selalu menggunakan APD dalam melakukan pengangkutan limbah medis

	dilakukan oleh PT ABS			
--	--------------------------	--	--	--

BAB IV

SIMPULAN

Capaian kegiatan aktualisasi dan habituasi yang dilaksanakan sebesar 100% karena semua kegiatan dapat terlaksana dan diperoleh output /hasil sesuai harapan.

Hasil dari semua kegiatan adalah:

1. Mengetahui aturan tentang pengelolaan limbah medis
2. Tersedianya desain denah jalur pengangkutan limbah medis
3. Pengangkutan limbah medis dilakukan sesuai jalur dan Limbah medis disetiap ruangan terambil setiap harinya sehingga tidak terjadi penumpukan limbah medis di tiap ruangan
4. Penimbangan limbah medis dapat tercatat dan termonitoring setiap harinya
5. Limbah medis dipastikan tersimpan didalam TPS LB3
6. Kegiatan pengangkutan limbah medis dapat termonitoring

Adapun aktualisasi dan habituasi telah memberikan manfaat bagi:

1. Rumah sakit, pengelolaan limbah medis dapat dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku
2. Pihak ke 3, dapat berkerja sama dengan baik terkait dengan pengelolaan limbah medis
3. Cleaning Service, dapat melakukan pengangkutan dan penyimpanan limbah medis secara baik dan benar
4. Sanitarian lainnya, sebagai referensi pengelolaan limbah medis di fasilitas kesehatan lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Idris, I., Suwarno, Y.,dkk. 2019. *Analisis Isu Kontemporer*. Jakarta: LAN RI
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 373/MENKES/SK/III/2007
tentang Standar Profesi Sanitarian
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Akuntabilitas*. Modul pendidikan dan pelatihan
prajabatan golongan III. Jakarta:Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Anti Korupsi*. Modul pendidikan dan pelatihan
prajabatan golongan III. Jakarta:Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Etika Publik*. Modul pendidikan dan pelatihan
prajabatan golongan III. Jakarta:Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Komitmen Mutu*. Modul pendidikan dan pelatihan
prajabatan golongan III. Jakarta:Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Nasionalisme*. Modul pendidikandan pelatihan
prajabatan golongan III. Jakarta:Lembaga Administrasi Negara.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan
Rumah Sakit

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Nahyaturrofiah, A.Md.KL
2. Jabatan : Sanitarian Terampil
3. NIP : 19960222 202012 2 018
4. Tempat Lahir : Bantul
5. Tanggal Lahir : 22 Februari 1996
6. Agama : Islam
7. Alamat
 - a. Dusun : Gluntung Kidul RT 04
 - b. Desa : Caturharjo
 - c. Kecamatan : Pandak
 - d. Kabupaten : Bantul
 - e. Provinsi : Yogyakarta
8. Nomor Ponsel : 085742022913
9. Surat elektronik : nahyaturrofia@gmail.com
10. Instansi Kantor : RSUD Simo
11. Alamat Kantor : Jalan Bangak-simo KM 1, Ds Pelem, Simo, Boyolali



B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah/ Universitas	Jurusan/Prodi	Tahun Lulus
1.	SD	SD M Tegallayang II	-	2008
2.	SMP	SMP Negeri 1 Sanden	-	2011
3.	SMA	SMA Negeri 1 Sewon	IPA	2014
4.	D-3	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta	Kesehatan Lingkungan	2017

C. Riwayat Pekerjaan

No	Nama Instansi	Jabatan	Masa Kerja
1.	Puskesmas Pandak 1 Kabupaten Bantul	Sanitarian	Februari 2019 s/d Desember 2020
2.	RSUD Simo Kabupaten Boyolali	Sanitarian	Januari 2021 s/d sekarang

Lampiran 1. Lembar Komitmen

LEMBAR KOMITMEN
TINDAK LANJUT AKTUALISASI DAN HABITUASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nahyaturrofiah
NIP : 199602222020122018
Jabatan : Sanitarian – Terampil
Unit Kerja : RSUD Simo Boyolali

adalah peserta pelatihan dasar CPNS Angkatan 42 Golongan II, berkomitmen untuk menindaklanjuti aktualisasi dan habituasi nilai-nilai dasar Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) sesuai kedudukan dan peran sebagai PNS dalam NKRI.

Adapun tindak lanjut tersebut tertuang dalam Tabel Rencana Aksi berikut ini,

No	Rencana Aksi /Kegiatan yang akan dilanjutkan	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ANEKA dan Mata Pelatihan Agenda III	Rencana Waktu Pelaksanaan
1	Memperbarui log book pencatatan limbah medis setiap bulannya	Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi	Agustus 2021
2	Memasang stiker dan mengelompokkan limbah medis yang tersimpan di dalam TPS LB3	Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi	Agustus 2021
3	Mengawasi dan mencocokkan berat limbah medis yang keluar saat PT ABS melakukan pengangkutan limbah medis	Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi	Setelah Latsar CPNS
4	Memasang titik koordinat TPS LB3	Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi	September 2021

Demikian untuk menjadi periksa.

Mengetahui,

Mentor
Kepala Seksi Penunjang Medik



Rudhiyanto, S.Ak
NIP 196209251986031006

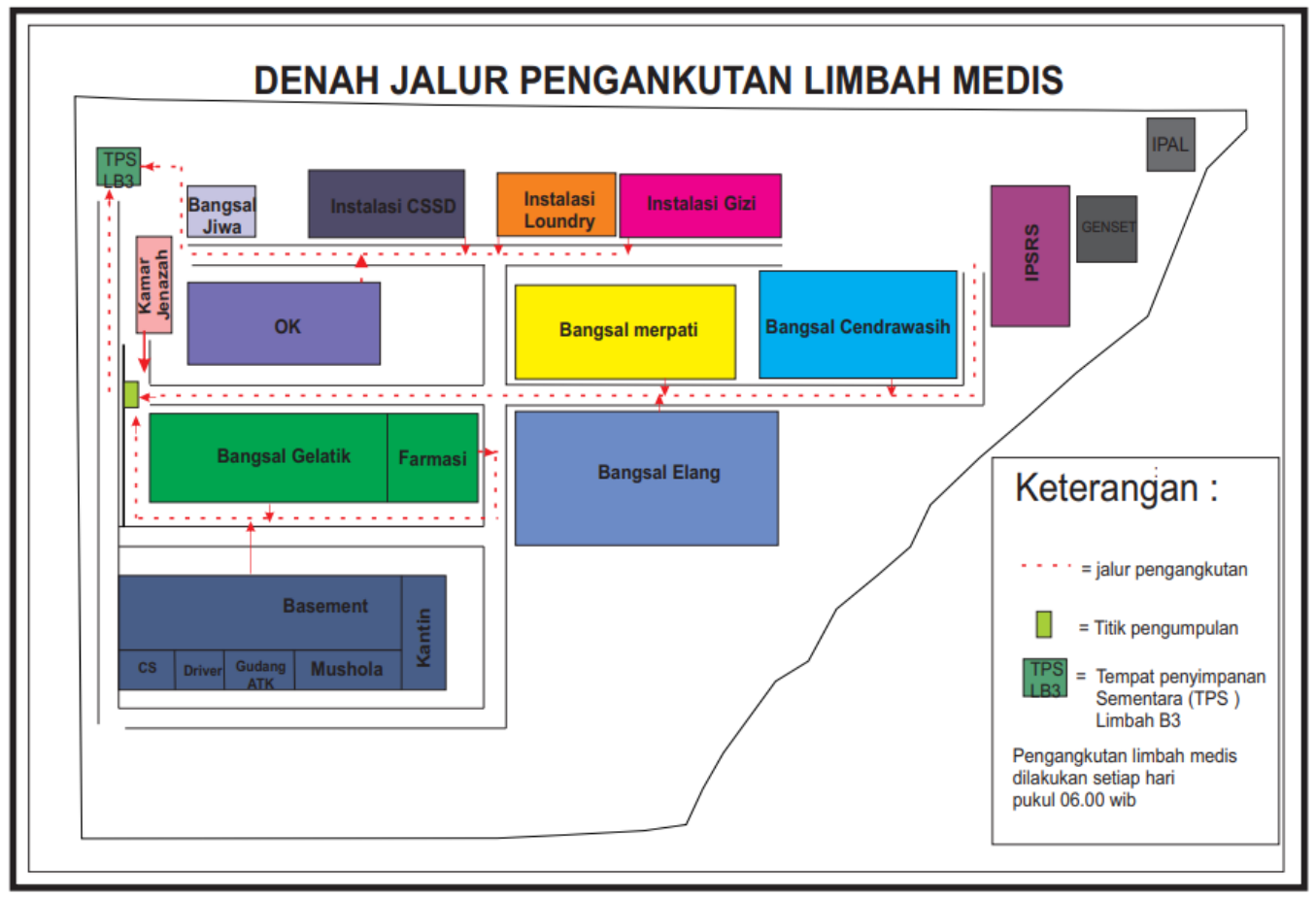
Boyolali 3 Juli 2021

Peserta,



Nahyaturrofiah, A.Md.KL
NIP 199602222020122018

Lampiran 2. Denah Jalur Pengangkutan Limbah Medis



Lampiran 3. Log Book Pencatatan Limbah Medis

BULAN : JUNI 2021

LOG BOOK PENINGKATAN HARIAN TIMBUAN LIMBAH MEDIS TIAP BANGSAL/UNIT
RSUD SIMO

BANGSAL / UNIT																	
Tgl	POLIKLINIK	IGD	ELANG	FARMASI	LAB	RO	GELATIK	OK	CEND	JWA	MERPATI	LOUNDRY	CSSD	SWAB	INS. JENAZAH	VAKSIN	Total
1	5	3	3		0,5			2	4		3			2			20,5
2	3	4	2	1	0,5	0,5	1	2	3								24,5
3	4	1	3		2		0,5	1	4		5		1	1			24,5
4	4	3	0,5		1			3	6		3						24,5
5	5	4	1		1			3	3		26			3	3		22
6	5	7	2	0,5	0,5		1		4	0,5	5	0,5	0,5		4		26
7		3	5		0,5				2		4			2			14,5
8	5	3	0,5	1	1	0,5		6	2		5					0,5	24,5
9	4	4	2		24,5		0,5	3	4		3,5				3		24,5
10	4	3	3			0,5		1	3,5		5	0,5		3			25
11	6	4	2		3	0,5		1	2		7						44,5
12	1,5	4			2		2	2	2		1				4		21,5
13	1	3	1		0,5		2	2	2		8		2	1			30
14	3	5	7	0,5	0,5				2	0,5	2			2	3		19,5
15	3	4	2		1			2	4		6	1		4			29,5
16	4	3	1		2			1	3		5		1				9,5
Total	54,5	63	32	3	47,5	2	5	32	49,5	1	73	2	4,5	18	17	0,5	369,6

Lampiran 4. Lembar Monitoring Pengangkutan Limbah medis

LEMBAR MONITORING PENGANGKUTAN LIMBAH MEDIS

Bulan : Juni 2021

NO	Keterangan	YA	TIDAK
1.	Mengangkut limbah medis sesuai jadwal yaitu hari rabu dan jum'at	✓	
2.	Petugas pengangkut limbah medis menggunakan APD yang baik dan benar	✓	
3.	Petugas menimbang limbah medis dengan tepat	✓	
4.	Petugas membawa mobil pengangkut limbah yang tertutup rapat	✓	
5.	Petugas membawa manifest yang akan diisi	✓	

Lampiran 5. Link Video Laporan Aktualisasi dan Habitiasi

https://drive.google.com/file/d/1UTCS2Nu3LiEmEdQtQtzX-lcSMZ8ybs_Z/view?usp=sharing